

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN  
PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI  
KECAMATAN ULU MORO'O  
KABUPATEN NIAS BARAT  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NINIAT MURNI HIA  
NIM: 1801032179**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2019**

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN  
PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI  
KECAMATAN ULU MORO'O  
KABUPATEN NIAS BARAT  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi Kebidanan D4 dan Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)**

**OLEH :**

**NINIAT MURNI HIA  
NIM: 1801032179**



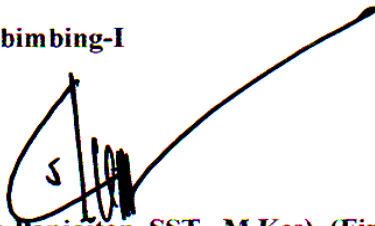
**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

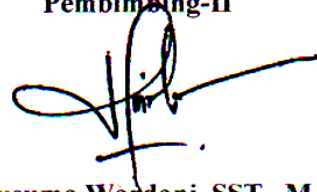
**Judul Skripsi** : Faktor yang Memengaruhi Pemilihan  
Pertolongan Persalinan di Desa Bukit Tinggi  
Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat  
Tahun 2019  
**Nama Mahasiswa** : Niniat Murni Hia  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 1801032179  
**Minat Studi** : Prodi D4 Kebidanan

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing**  
Medan, 08 Agustus 2019

**Pembimbing-I**



**Pembimbing-II**



(Ivansri Marsaulina Panjaitan, SST., M.Kes) (Fina Kusuma Wardani, SST., M.Kes)

**Fakultas Farmasi Dan Kesehatan**  
**Institut Kesehatan Helvetia**  
Dekan,



**(H. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt)**  
NIDN. (0125096601)

**Telah di Uji Pada Tanggal : 08 Agustus 2019**

---

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua : Ivansri Marsaulina Panjaitan, SST, M.Kes**

**Anggota : 1. Fina Kusuma Wardani, SST, M.Kes**  
**2. Roslina Yulianty, SST, M.Kes**

## LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.), di Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 08 Agustus 2019  
Yang membuat Pernyataan,



**NINIAT MURNIHIA**  
**NIM: 1801032179**

## **ABSTRACT**

### **AFFECTING FACTORS OF SELECTION OF NORMAL LABOR ASSISTANCE IN BUKIT TINGGI ULU MORO'O SUBDISTRICT WESTNIAS DISTRICT 2019**

**NINIAT\_MURNI\_HIA  
1801032179**

*High rates of maternal and newborn mortality in Indonesia due to quality of health services, health referral systems, implementation of the National Health Insurance, and local government policies related to health problem. Moro'o, West Nias Regency in 2019.*

*This research was quantitative with cross-sectional approach and conducted in Bukit Tinggi, Ulu Moro'o District, West Nias Regency in February - July 2019 with a population of 42 respondents, and the sample was the entire population. Data analysis was Univariate and Bivariate analyses with Chi-square Test.*

*Univariate analysis results showed that the majority of respondents' economy was in the low category of 36 respondents (85.7%), the majority of respondents' knowledge was not good amounted 23 respondents (54.8%), the majority of respondents' attitudes were not good amounted 23 respondents (54.8%), and the majority of social culture is not good amounted 22 respondents (52.4%). From Bivariate results used Chi-square test with Normal Labor Assistance Selection obtained economic ( $p = .001 < .05$ ), knowledge ( $p = .006 < .05$ ), attitude ( $p = .006 < .05$ ), social culture ( $p = .008 < .05$ )*

*The conclusion of this study is that there are economic, knowledge, attitude, and social-cultural influences by selecting Normal Childbirth Assistance in Bukit Tinggi Village Ulu Moro'o District, West Nias Regency in 2019. Suggestions for research sites to promote P4K (Childbirth and Prevention Planning Program) Complications) in the working area of the Ulu Moro'o Community Health Center.*

**Keywords: Economy, Knowledge, Attitude, Social Culture, Selection of Normal Childbirth Assistance**

**Bibliography: 15 Books, 15 Internet**

*The Legitimate Right by:*



## ABSTRAK

### FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019

NINIAT MURNI HIA  
NIM: 1801032179

Pemicu tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia yakni kualitas pelayanan kesehatan, sistem rujukan kesehatan, implementasi Jaminan Kesehatan Nasional, dan kebijakan pemerintah daerah terkait kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat. Waktu penelitian bulan Februari 2019 – Juli 2019 dengan Populasi 42 orang, dan sampel adalah seluruh populasi. Analisis data yaitu analisis Univariat dan analisis Bivariat menggunakan Uji Chi-square.

Hasil analisis Univariat menunjukkan mayoritas ekonomi responden berada pada kategori rendah sebanyak 36 orang (85,7%), pengetahuan responden mayoritas kurang baik sebanyak 23 orang (54,8%), Sikap responden mayoritas kurang baik sebanyak 23 orang (54,8%), dan sosial budaya mayoritas kurang baik sebanyak 23 orang (54,8%). Dari hasil Bivariat menggunakan uji Chi-square dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal diperoleh ekonomi ( $p = 0,001 < 0,05$ ), pengetahuan ( $p = 0,006 < 0,05$ ), sikap ( $p = 0,006 < 0,05$ ), sosial budaya ( $p = 0,008 < 0,05$ )

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh ekonomi, pengetahuan, sikap, dan sosial budaya dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019. Saran bagi tempat penelitian supaya Menggalakkan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) di wilayah kerja Puskesmas Ulu Moro'o.

**Kata Kunci : Ekonomi, Pengetahuan, Sikap, Sosial Budaya, Pemilihan  
Pertolongan Persalinan Normal**

**Daftar Pustaka : 15 Buku, 15 Internet**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul **“Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro’o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangannya, namun harapan penulis, pembaca dapat memperoleh manfaat dan memberikan masukan untuk penulis selanjutnya dengan harapan penelitian ini dapat berkembang dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, terutama :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia.
2. Iman Muhammad, S.E, S.Kom, M.M, M.Kes selaku Ketua Yayasan Helvetia.
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan
4. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb, selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Ivansri Marsaulina Panjaitan, SST, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
7. Fina Kusuma Wardani, SST, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
8. Roslina Yulianty, SST, M.Kes, selaku Dosen Penguji III yang memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Dosen Institut Kesehatan Helvetia Medan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
10. Kepada Kepala Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro’o Kabupaten Nias Barat yang telah bersedia menerima dan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Bukit Tinggi.
11. Atas rasa cinta yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan Terimakasih kepada kedua orangtua saya Bapak Fatizaro Hia, S.Pd dan Ibu Aguslia Waruwu, Abang saya Sosmi Berkat Hia, S.Kep, Ners, Kakak Saya Libertin Julvaif Purnama Indah Hulu, S.Kep, Ners, Adik Saya Silviani Hia, A.Md.Keb, Adek Saya Bestarieli Hia, S.Farm, Yasmardin Hia, Imanuel Amos Surya Hia dan seluruh keluarga besar yang saya cintai.
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di Institut Kesehatan Helvetia Medan terkhusus kelas A Ekstensi, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah membantu menyelesaikan program studi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengharapkan kritik saran yang membangun dan Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan Karunia kepada kita semua hingga proposal skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Medan, 08 Agustus 2019

**NINIAT MURNI HIA**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Niniat Murni Hia  
Tempat, Tanggal Lahir : Mandrehe, 24 Juni 1993  
Agama : Kristen Protestan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 (dua) dari 6 (enam) Bersaudara

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Fatizaro Hia, S.Pd  
Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS  
Nama Ibu : Aguslia Waruwu  
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta  
Alamat : Mandrehe Desa Fadoro Kecamatan  
Mandrehe Kabupaten Nias Barat

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1999 – 2005 : SD Negeri 1 Mandrehe  
2. Tahun 2005 – 2008 : SMP Negeri 1 Mandrehe  
3. Tahun 2008 – 2011 : SMA Negeri 1 Mandrehe  
4. Tahun 2011 – 2014 : Program Studi D.III Kebidanan Stikes  
Medistra Lubuk Pakam  
5. Tahun 2018 – 2019 : Program Studi D4 Kebidanan Fakultas  
Farmasi dan Kesehatan Helvetia Medan  
Institut Kesehatana Helvetia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1. Tujuan Umum .....	7
1.3.2. Tujuan Khusus .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2. Manfaat Praktisi .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Telaah Teori .....	16
2.2.1. Pengertian Persalinan .....	16
2.2.2. Sebab-sebab Mulainya Persalinan .....	17
2.2.3. Faktor Persalinan .....	18
2.2.4. Tahapan Persalinan .....	21
2.2.5. Tanda-tanda Persalinan .....	22
2.2.6. Mekanisme Persalinan .....	23
2.2.7. Penolong Persalinan .....	26
1. Tenaga Kesehatan (Bidan) .....	26
2. Dukun Bayi .....	29
2.3. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
3.1. Desain Penelitian .....	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	36
3.2.2. Waktu Penelitian .....	36
3.3. Populasi dan Sampel .....	37
3.3.1. Populasi .....	37
3.3.2. Sampel .....	37

3.4.	Kerangka Konsep.....	37
3.5.	Defenisi Operasional dan Aspek Pengukuran .....	38
3.5.1.	Defenisi Operasional.....	38
3.5.2.	Aspek Pengukuran .....	38
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	40
3.6.1.	Jenis Data .....	40
3.6.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	41
	a. Uji Validitas .....	41
	b. Uji Reliabilitas .....	43
3.7.	Metode Pengolahan Data .....	44
3.8.	Analisis Data.....	45
3.8.1.	Analisis Univariat .....	45
3.8.2.	Analisis Bivariat.....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.1.1.	Letak Geografis.....	47
4.1.2.	Data Demografi.....	47
4.1.3.	Sumber Daya Manusia.....	48
4.1.4.	Struktur Organisasi Desa Bukit Tinggi.....	48
4.2.	Hasil Penelitian .....	48
4.2.1.	Karakteristik Responden.....	48
4.2.2.	Analisis Univariat .....	50
4.2.3.	Analisis Bivariat.....	53
4.3.	Pembahasan .....	57
4.3.1.	Faktor Tingkat Ekonomi yang Mempengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 .....	57
4.3.2.	Faktor Pengetahuan yang Mempengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.....	58
4.3.3.	Faktor Sikap yang Mempengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.....	60
4.3.4.	Faktor Sosial Budaya yang Mempengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 .....	62

<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 3.1	Kerangka Konsep .....	37
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi Desa Bukit Tinggi .....	48

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Aspek Pengukuran Variabel Penelitian .....	38
Tabel 3.2.	Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	42
Tabel 3.3.	Hasil Reabilitas Kuesioner.....	44
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur, Agama, Suku, Pendidikan dan Pekerjaan, Pada Kelompok Perlakuan .....	49
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Ekonomi Responden dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.....	50
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 .....	51
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 .....	51
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sosial Budaya Responden dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 .....	52
Tabel 4.6.	Tabulasi Silang Antara Tingkat Ekonomi dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.....	53
Tabel 4.7.	Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.....	54
Tabel 4.8.	Tabulasi Silang Antara Sikap dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.....	55
Tabel 4.9.	Tabulasi Silang Antara Sosial Budaya dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 2 : Master Data Uji Validitas .....	74
Lampiran 3 : Master Data Penelitian.....	76
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas (Out Put) .....	80
Lampiran 5 : Hasil Out put Penelitian.....	90
Lampiran 6 : Surat Survei Awal.....	98
Lampiran 7 : Surat Balasan Survei Awal .....	99
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 9 : Surat Balasan Izin Penelitian .....	103
Lampiran 10 : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi .....	104
Lampiran 11 : Lembar Revisi Proposal.....	105
Lampiran 12 : Lembar Revisi Skripsi .....	106
Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Proposal .....	107
Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 15 : Dokumentasi.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam Rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Dalam ilmu kebidanan, ada berbagai jenis persalinan, di antaranya adalah persalinan spontan, persalinan buatan, dan persalinan anjuran (1).

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Tahun 2015 di Indonesia Tertinggi Kedua di Asia Tenggara. Hal itu menjadi kegiatan prioritas Departemen Kesehatan pada periode Tahun 2015-2019. Prioritas lain adalah pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin; penanggulangan penyakit menular, gizi buruk, dan krisis kesehatan akibat bencana; serta peningkatan pelayanan kesehatan di daerah terpencil, tertinggal, dan daerah perbatasan (2).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada Tahun 2015, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negaraberkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran (3).

Berdasarkan evaluasi *Millennium Development Goals* (MDGs) pada Tahun 2015, kasus kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia masih pada posisi 305 per 100.000 kelahiran. Padahal target yang dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah 102 per 100.000 kelahiran. Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) lantas mengusulkan kepada Kementerian Kesehatan untuk membentuk komite khusus yang menangani kasus kematian ibu dan bayi baru lahir. Nama yang diajukan yakni Komite Nasional Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir (4).

Pemicu tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia yakni kualitas pelayanan kesehatan, sistem rujukan kesehatan, implementasi Jaminan Kesehatan Nasional, dan kebijakan pemerintah daerah terkait kesehatan. Selain faktor tersebut, terdapat pula faktor budaya di mana ketimpangan Gender masih menjadi permasalahan saat perempuan ingin bersalin. Beberapa daerah di Indonesia bahkan masih memegang prinsip bahwa perempuan tidak berhak menentukan sendiri proses persalinannya. Di lapangan, sering ditemukan kasus di mana perempuan yang melahirkan sudah dalam keadaan darurat sehingga tidak tertolong nyawanya. Ini lantaran keluarga terdekat melarang dirujuk ke fasilitas medis yang memadai. Perempuan untuk melahirkan di rumah sakit saja harus menurut keputusan suami dan keluarga (4).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) Tahun 2015 menunjukkan bahwa dari 100.000 kelahiran hidup di Indonesia, 305 di antaranya berakhir dengan kematian sang ibu. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) tersebut 305/100.000 kelahiran hidup, mendorong pemerintah untuk

melakukan intervensi struktural; salah satunya adalah dengan mencantumkan target penurunan AKI ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019. Dalam RPJMN 2014-2019, pemerintah menargetkan penurunan AKI dari 205/100.000 kelahiran menjadi 276/100.000 kelahiran hidup. Akan tetapi, menurut Direktur Promosi Kesehatan Kemenkes Eni Gustina, menurunkan AKI bukanlah perkara yang mudah. Direktur Promosi Kesehatan Kemenkes menjelaskan bahwa kematian ibu akibat persalinan merupakan masalah yang bersifat multidimensional. Kematian ibu akibat persalinan tidak hanya disebabkan oleh faktor kesehatan sang ibu semata seperti kekurangan gizi, anemia dan hipertensi, melainkan juga turut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketersediaan infrastruktur kesehatan yang memadai, serta kesadaran keluarga untuk meminta bantuan tenaga kesehatan dalam proses persalinan (4).

Sebagian besar masyarakat Indonesia masih mempercayai tenaga non kesehatan. Salah satu kasus kesehatan yang masih banyak terjadi di Indonesia adalah persalinan dengan pertolongan oleh dukun bayi. Kenyataannya, hampir semua masyarakat Indonesia baik yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan lebih senang ditolong oleh dukun. Hal tersebut disebabkan oleh tradisi dan adat istiadat setempat. Kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan (5).

Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan, juga akan semakin menekan risiko

kematian ibu. Oleh karena itu, kebijakan Kementerian Kesehatan adalah seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan diupayakan dilakukan di fasilitas kesehatan. Upaya penting dalam program kesehatan ibu di Indonesia adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang menitikberatkan fokus totalitas pemantauan yang menjadi salah satu upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses dan Pelayanan Obstetri Neonatus Essensial Dasar (PONED) di Tingkat Puskesmas dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit (5).

Di sebagian daerah di Indonesia, cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan masih rendah dikarenakan masih adanya kepercayaan masyarakat untuk melahirkan ditolong dukun. Selain itu, di daerah dengan kondisi geografis sulit, masyarakat menghadapi kendala untuk dapat mengakses fasilitas pelayanan kesehatan secara cepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Riana (2015) Rendahnya *Antenatal Care* (ANC) maupun penolong persalinan oleh tenaga kesehatan ternyata dipengaruhi oleh ketidaktahuan ibu tentang gejala kehamilan, risiko kehamilan dan risiko melahirkan. Meskipun sebagian telah memanfaatkan bidan untuk *Antenatal Care* (ANC), namun masih ada sebagian yang tetap menggunakan dukun bayi sebagai penolong kelahiran. Hal ini terkait dengan rendahnya pengetahuan tentang risiko melahirkan, aksesibilitas fisik (jarak ke pelayanan kesehatan), serta biaya pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dan melahirkan. Faktor jam buka pelayanan juga menjadi salah satu alasan karena tidak sesuai dengan waktu yang dimiliki ibu untuk *Antenatal Care* (5).

Angka kematian ibu di Sumatera Utara Tahun 2018 masih relatif tinggi. Penyebab kematian itu dipengaruhi kurangnya pemahaman bagi ibu hamil dalam memeriksa kesehatannya. Menurut Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Sumatera Utara, Dr. Retno Sari Dewi mengatakan, jumlah 175 angka kematian ibu merupakan jumlah kematian dalam wilayah tertentu, seperti di Sumatera Utara dalam kurun waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup. Disebutkannya, dari tabel indikator kesehatan ibu di Sumatera Utara tersebut, dilaporkan jumlah kematian ibu tertinggi di Kabupaten Deli Serdang 27, Asahan 21 Nias Utara 22 dan Kabupaten Nias Barat Angka Kematian Ibu sebanyak 5 orang dan Angka Kematian Bayi sebanyak 28 Orang. Sedangkan jumlah lahir hidup tertinggi Kota Medan 42.125 dan Kabupaten Langkat 16.226. Salah satu yang akan dilakukan tahun ini dalam upaya mengatasi kematian ibu dan bayi ini, sambungnya, akan dibuat Rumah Tunggu Persalinan (RTP) yang dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/Kota. Rumah tunggu persalinan nantinya dilaksanakan di daerah terpencil dan berada tidak jauh dari Puskesmas atau fasilitas kesehatan setempat (6).

Data yang didapat peneliti dari Laporan PWS-KIA-IBU di Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2018 dari bulan Januari sampai Desember yang terdiri dari 5 Desa. Pertama Desa Lawelu Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan (PN) sebanyak 42 (85,7%) dan Persalinan Oleh Dukun sebanyak 5 (10,2%), Desa Salo'o (PN) sebanyak 40 (81,6%) dan Persalinan oleh Dukun sebanyak 4 (8,2%), Desa Bukit

Tinggi (PN) sebanyak 9 (21,4%) dan Persalinan oleh Dukun sebanyak 33 (78,6%), Desa Hilisangawola (PN) sebanyak 21 (50 %) dan oleh Dukun sebanyak 6 (14,3%), dan Desa Hilibadalu 20 (62,5%) dan Persalinan oleh Dukun sebanyak 8 (25%).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada ibu bersalin yang melahirkan kepada dukun bayi di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019, melalui wawancara kepada 12 orang ibu bersalin kepada dukun bayi mengatakan bahwa mereka lebih tertarik bersalin kepada dukun bayi karena mudah dijangkau, relatif lebih murah dibandingkan dengan bersalin di Tenaga Kesehatan, menganggap dukun lebih banyak pengalaman, dan juga faktor budaya di mana ketimpangan gender masih menjadi permasalahan saat perempuan ingin bersalin, dimana masih memegang prinsip bahwa perempuan tidak berhak menentukan sendiri proses persalinannya. Dari Data Laporan PWS-KIA Ibu dan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ekonomi terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sikap terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh budaya terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu kebidanan dan menambah kajian ilmu tentang pentingnya Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

### **1.4.2. Manfaat Praktisi**

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khusus dibidang kesehatan tentang pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

#### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan masukan bagi Dinas Kesehatan, pihak Puskesmas, Kecamatan, Pemerintah Daerah dan sektor yang terkait tentang pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

#### **3. Bagi Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan**

Dapat berguna sebagai referensi perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia Medan khususnya pada program Studi D4 Kebidanan yang sedang menulis Skripsi dan dapat sebagai referensi dan bahan bacaan mahasiswa di perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia Medan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya dan menjadi kontribusi dalam memberikan sumbangan kajian tentang pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Latifah Amilda (2010) Persalinan oleh tenaga medis merupakan salah satu strategi untuk menyelesaikan masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Berdasarkan data dari Puskesmas Rawat Inap Grabag I, persalinan oleh dukun beranak di Desa Banjarsari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang masih sangat tinggi yaitu 54,05% pada tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, status ekonomi, persepsi, dan keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan pilihan bantuan persalinan oleh dukun bayi tradisional.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain cross sectional. Kriteria sampel adalah ibu yang melahirkan pada tahun 2009, keduanya melahirkan dalam keadaan hidup atau mati, yang namanya dicatat dalam data target bersalin ibu di Desa Banjarsari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Jumlah sampel sebanyak 37 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya. Data diuji dengan uji Chi square dan Fisher.

Hasil dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa 55,6% ibu memilih pengiriman bantuan oleh dukun bayi dan 44,4% oleh bidan. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ( $p = 0,000$ ), status ekonomi ( $p = 0,036$ ), dan

keterjangkauan fasilitas kesehatan ( $p = 0,000$ ) dengan pilihan bantuan persalinan oleh dukun bayi tradisional. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ( $p = 0,159$ ) dan persepsi dengan pilihan bantuan persalinan oleh dukun beranak. Kesimpulan: Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan pilihan bantuan persalinan oleh dukun bayi tradisional adalah tingkat pengetahuan, status ekonomi dan keterjangkauan fasilitas kesehatan. Tingkat dan persepsi pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pilihan bantuan persalinan oleh dukun bayi tradisional (7).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Merry (2013) yang berjudul Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Non Kesehatan (Dukun Bayi) Di Kecamatan Sumay Desa Teluk Singkawang Kabupaten Tebo, Jambi menunjukkan bahwa Penyebab tingginya Angka Kematian Ibu di Indonesia (AKI) salah satunya adalah pertolongan persalinan oleh tenaga tidak terampil (dukun). SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 1997 sebanyak 54% persalinan masih ditolong oleh dukun bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tingginya pertolongan persalinan oleh tenaga non kesehatan (dukun) di Kecamatan Sumay Desa Teluk Singkawang Kabupaten Tebo Jambi. Jenis penelitian deskriptif.

Pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling. Sampel penelitian 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan pengolahan data dilakukan dengan program statistik dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi dan persentase. Hasil penelitian mayoritas responden pendidikan SD yaitu 23 orang (76,6%), suku bangsa melayu yaitu 22 orang

(73,3%), dan pekerjaan IRT (ibu rumah tangga) yaitu 21 orang (70,0%). Hasil penelitian didapat faktor-faktor penyebab tingginya pertolongan persalinan oleh tenaga non kesehatan (dukun) di Kecamatan Sumay Desa Teluk Singkawang Kabupaten Tebo Jambi tahun 2010 berdasarkan faktor dukungan keluarga 30 orang (100%), faktor tenaga kesehatan 28 Orang (93,3%), faktor pengetahuan 29 orang (96,7%), faktor ekonomi 26 orang (86,7%), faktor budaya 30 orang (100%), faktor geografis 20 orang (66,7%) dan faktor pendidikan 23 orang (76,6%). Disarankan agar petugas kesehatan memberikan informasi dan penyuluhan kepada ibu-ibu tentang resiko yang terjadi bila persalinan ditolong oleh tenaga non kesehatan (dukun) (8).

Penelitian yang dilakukan oleh Lia Amalia (2015) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinandi wilayah kerja Puskesmas Molopatodu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa Analisis data adalah analisis bivariat dan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji Chi-Square ( $\chi^2$ ).

Hasil penelitian diperoleh nilai p value pendidikan ibu 0.000, pengetahuan ibu 0.000, jarak ke tempat pelayanan kesehatan 0.004, sosial budaya 0.010 dan pendapatan keluarga 0.005. Simpulan ada pengaruh antara tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu, Jarak ke tempat pelayanan kesehatan sosial budaya, dan pendapatan keluarga dengan pemilihan penolong persalinan. Disarankan kepada ibu hamil untuk selalu memeriksakan kandungan di tempat pelayanan kesehatan secara teratur, pihak puskesmas agar meningkatkan penyuluhan-penyuluhan kesehatan, mengadakan pendekatan budaya dan adat istiadat setempat dalam

penempatan bidan-bidan agar mudah diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel-variabel lainnya (9).

Berdasarkan uraian hasil penelitian Lili Tiara Furi, Hario Megatsari (2015) yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi Dengan Pendekatan WHO Di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang menunjukkan bahwa Tidak ada hubungan signifikan ( $\text{sig.}=0,359$ ) antara pengetahuan ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi. Tidak ada hubungan signifikan ( $\text{sig.}=0,260$ ) antara sikap ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi. Ada hubungan signifikan ( $\text{sig.}= 0,001$  dengan  $\text{Exp (B)}= 11,264$ ) antara orang penting sebagai referensi (personal reference) ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi. Tidak ada hubungan signifikan ( $\text{sig.}=0,966$ ) antara usia ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi. Tidak ada hubungan signifikan ( $\text{sig.}=0,665$ ) antara sosial ekonomi ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi. Ada hubungan signifikan ( $\text{sig.}= 0,012$  dengan  $\text{Exp (B)}= 0,154$ ) antara keterjangkauan fasilitas pelayanan kesehatan ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi. Ada hubungan signifikan ( $\text{sig.}= 0,007$  dengan  $\text{Exp (B)} = 0,208$ ) antara kebudayaan (culture) ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi (10).

Dari hasil penelitian Fachrudi Hanafi (2013) yang berjudul Faktor Predisposisi Terjadinya Persalinan Dukun Di Desa Selebung Wilayah Kerja Puskesmas Aik Darek Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusatenggara Barat menunjukkan bahwa Umur ibu yang terbanyak kurang dari 20 tahun,

pendidikan yang paling banyak berpendidikan SD, pekerjaan paling banyak tidak bekerja (IRT) dan jumlah paritas paling banyak adalah 2-4 kali. Kebanyakan ibu berpendapat bahwa kultur budaya mempengaruhi terjadinya persalinan di dukun. Tradisi dalam keluarga yang biasa melakukan persalinan di dukun serta pola pengambilan keputusan dalam keluarga yang lebih didominasi oleh orang tua/mertua menjadi salah satu alasannya. Ibu yang melahirkan kedukun lebih banyak memiliki daerah tempat tinggal yang jauh sehingga sering terlambat mencapai fasilitas pelayanan kesehatan. Ibu lebih banyak menyatakan bahwa pelayanan dukun lebih baik dibanding pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sebagai penyebab tingginya persalinan oleh dukun.

Hasil FGD didapatkan gambaran bahwa beberapa penyebab terjadinya persalinan di dukun di Desa Selebung diantaranya adalah karena faktor kultur budaya dimana tradisi turun temurun dalam keluarga yang biasa melahirkan di dukun, pola pengambilan keputusan dalam keluarga, serta agama menjadi alasannya. Disamping itu lokasi tempat tinggal yang jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, serta pelayanan dukun yang dianggap lebih baik dari pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (11).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhapipa (2015) yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan Di Puskesmas XIII Koto Kampar I menunjukkan bahwa Pemanfaatan pertolongan persalinan oleh tenaga profesional (bidan) di masyarakat masih sangat rendah dibandingkan dengan target yang diharapkan. Pemilihan penolong persalinan merupakan faktor yang menentukan terlaksananya proses persalinan yang aman.

Determinan pemilihan penolong persalinan meliputi faktor pendidikan, pengetahuan, sikap, status ekonomi, keterjangkauan, dan dukungan keluarga oleh tenaga kesehatan dan dukun bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ibu dalam memilih penolong persalinan di Puskesmas XIII Koto Kampar I. Jenis penelitian menggunakan survei dengan pendekatan potong lintang. Populasi adalah seluruh ibu yang sudah melahirkan bayi hidup atau mati dalam 6 bulan terakhir dari bulan Oktober-Desember 2012 sampai bulan Januari-Maret 2013 di wilayah kerja puskesmas XIII koto Kampar I sebanyak 71 ibu dan seluruh populasi dijadikan sampel. Semua variabel menggunakan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sikap ( $p=0,011$ ), keterjangkauan ( $p=0,001$ ) dan dukungan keluarga ( $p=0,042$ ) berpengaruh terhadap pemilihan penolong persalinan. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan penolong persalinan adalah keterjangkauan dengan nilai koefisien regresi 2,702 (12).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitti Nurhidayanti, Ani Margawati, Martha Irene (2018) yang berjudul Kepercayaan Masyarakat terhadap Penolong Persalinan di Wilayah Halmahera Utara menunjukkan bahwa AKI di Indonesia terus meningkat, SDKI 2007 menunjukkan AKI sebesar 228 per 100.000, tahun 2012 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu faktor masih tingginya AKI karena relatif masih rendahnya pertolongan oleh tenaga kesehatan yakni hanya sebesar 55,4%. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kepercayaan masyarakat terhadap penolong persalinan di wilayah Halmahera Utara. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode

FGD (Focus Group Discussion). Subjek penelitian sebanyak 26 informan yang terdiri dari 7 ibu yang melahirkan dengan pertolongan dukun bayi, 2 orang suami, 3 orang tua, 4 tokoh masyarakat, 6 dukun bayi dan 4 orang bidan yang dipilih dengan kriteria inklusi. Analisis data menggunakan content analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan lebih memilih dukun bayi sebagai penolong persalinan karena informan percaya dukun bayi lebih berpengalaman dalam menolong persalinan, dukun bayi juga dinilai lebih perhatian dan sabar dalam melayani pasiennya. Pemilihan dukun bayi sebagai penolong persalinan berkaitan dengan pelayanan yang diberikan dan kepercayaan masyarakat itu sendiri (13).

## **2.2. Telaah Teori**

### **2.2.1. Pengertian Persalinan**

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Dalam ilmu kebidanan, ada berbagai jenis persalinan, diantaranya adalah persalinan spontan, persalinan buatan, dan persalinan anjuran (1).

Persalinan Normal adalah persalinan yang terjadi pada kehamilan aterm (bukan premature atau postmatur), mempunyai onset yang spontan (tidak diinduksi), selesai setelah 4 jam dan sebelum 24 jam sejak saat awitannya, mempunyai janin tunggal dengan presentase puncak kepala, terlaksana tanpa bantuan artificial, tidak mencakup komplikasi, plasenta lahir normal (14).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri), yang dapat hidup ke dunia dan di luar rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain (15).

Persalinan adalah proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembekuan dan dilatasi serviks akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur (16).

Menurut Saifuddin, persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban terdorong keluar melalui jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 – 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (17).

### **2.2.2. Sebab-Sebab Mulainya Persalinan**

#### **1. Penurunan Kadar Progesteron**

Hormon esterogen dapat meninggikan kerentanan otot rahim, sedangkan hormon progesterone dapat menimbulkan relaksasi otot-otot rahim. Selama masa kehamilan terdapat keseimbangan antara kadar progesterone dan esterogen di dalam darah. Namun, pada akhir kehamilan kadar progesterone menurun sehingga timbul his. Hal inilah yang menandakan sebab-sebab mulainya persalinan.

#### **2. Teori Oxytocin**

Pada akhir usia kehamilan, kadar oxytocin bertambah sehingga menimbulkan kontraksi otot-otot Rahim.

### 3. Ketegangan Otot-otot

Seperti halnya dengan kandung kencing dan lambung bila dindingnya teregang oleh karena isinya bertambah maka terjadi kontraksi untuk mengeluarkan yang ada di dalamnya. Demikian pula dengan rahim, maka dengan majunya kehamilan atau bertambahnya ukuran perut semakin teregang pula otot-otot rahim dan akan menjadi semakin rentan.

### 4. Pengaruh janin

Hypofise dan kelenjar-kelenjar suprarenal janin rupa-rupanya juga memegang peranan karena anencephalus kehamilan sering lebih lama dari biasanya.

### 5. Teori Prostaglandin

Prostaglandin yang dihasilkan oleh decidua, diduga menjadi salah satu sebab permulaan persalinan. Hasil dari percobaan menunjukkan bahwa prostaglandin F<sub>2</sub> atau E<sub>2</sub> yang diberikan secara intravena, dan extra amnial menimbulkan kontraksi myometrium pada setiap umur kehamilan. Hal ini juga didukung dengan adanya kadar prostaglandin yang tinggi, baik dalam air ketuban maupun darah perifer pada ibu-ibu hamil sebelum melahirkan atau selama persalinan. Penyebab terjadinya proses persalinan masih tetap belum bias dipastikan, besar kemungkinan semua faktor bekerja bersama, sehingga pemicu persalinan menjadi multifaktor (18).

#### **2.2.3. Faktor Persalinan**

Pada setiap persalinan harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor inilah yang akan menjadi penentu dan

pendukung jalannya persalinan dan sebagai acuan melakukan tindakan tertentu pada saat terjadinya proses persalinan. Faktor-faktor tersebut di antaranya:

1. *Passage Way* (Jalan Lahir)

*Passage Way* merupakan jalan lahir dalam persalinan berkaitan keadaan segmen atas dan segmen bawah Rahim pada persalinan. Jalan lahir terdiri dari pelvis, dan jaringan luna serviks, dasar panggul, vagina dan introitus bagian luar/lubang luar dari vagina (16).

2. *Power* (Kekuatan)

*Power* adalah kekuatan yang mendorong janin keluar. Kekuatan yang mendorong janin keluar dalam persalinan ialah: his, kontraksi otot-otot perut, kontraksi diafragma dan aksi dari ligament, dengan kerjasama yang baik dan sempurna.

3. *Passanger* (Penumpang)

Faktor yang berpengaruh terhadap persalinan selain faktor janin, meliputi: sikap janin, letak janin, presentasi janin, bagian terbawah, serta posisi janin, juga ada plasenta dan air ketuban.

4. *Psikis Ibu*

Lancar atau tidaknya proses persalinan banyak bergantung pada kondisi biologis, khususnya kondisi wanita yang bersangkutan. Namun, perlu juga untuk diketahui bahwa hampir tidak ada tingkah laku manusia (yang disadari) dan biologisnya yang tidak dipengaruhi oleh proses psikis.

Dengan demikian, dapat dimengerti bahwa membesarnya janin dalam kandungan mengakibatkan ibu bersangkutan mudah lelah, badan tidak nyaman,

tidak nyenyak tidur, sering kesulitan dalam bernapas, dan beban jasmania lainnya saat menjalani proses kehamilan. Apabila perasaan takut dan cemas yang dialami ibu berlebihan, maka akan berujung pada stress.

Bantuan yang diberikan kepada ibu dalam bimbingan dan persiapan mental dijelaskan berikut ini :

- a) Mengatasi perasaan takut yang dirasakan oleh ibu dalam persalinan
- b) Mengatasi perasaan takut yang dirasakan oleh ibu dalam persalinan
- c) Memberi gambaran yang jelas dan sistematis
- d) Ibu harus sering ditemani
- e) Mengerti perasaan ibu
- f) Menarik perhatian ibu
- g) Membantu pasien memperjelas serta mengurangi beban perasaan dan pikiran selama proses persalinan.
- h) Membantu mengambil tindakan yang efektif untuk pasien.
- i) Membantu memengaruhi orang lain, lingkungan fisik dan diri sendiri untuk kesejahteraan ibu dan proses persalinan agar dapat berjalan dengan semestinya.
- j) Menunjukkan sikap dewasa dan bertanggung jawab

##### 5. *Penolong*

Penolong persalinan adalah seorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk membantu ibu dalam menjalankan proses persalinan. Faktor penolong ini memegang peranan penting dalam membantu ibu bersalin karena memengaruhi kelangsungan hidup ibu dan bayi (19).

#### 2.2.4. Tahapan Persalinan

##### 1. Kala I atau Kala Pembukaan

Tahap ini dimulai dari his persalinan yang pertama sampai pembukaan serviks menjadi lengkap. Berdasarkan kemajuan pembukaan maka kala I dibagi menjadi sebagai berikut:

###### a. *Fase Laten*

*Fase Laten* adalah fase pembukaan yang sangat lambat yaitu dari 0 sampai 3 cm yang membutuhkan waktu 8 jam.

###### b. *Fase Aktif*

*Fase aktif* adalah fase pembukaan yang lebih cepat yang terbagi lagi menjadi berikut :

- 1) Fase akselerasi (fase percepatan), yaitu fase pembukaan dari pembukaan 3 cm sampai 4 cm yang dicapai dalam 2 jam.
- 2) Fase dilatasi maksimal, yaitu fase pembukaan dari pembukaan 4 cm sampai 9 cm yang dicapai dalam 2 jam.
- 3) Fase dekelerasi (kurangnya kecepatan), yaitu fase pembukaan dari pembukaan 9 cm sampai 10 cm selama 2 jam.

##### 2. Kala II

Pengeluaran Tahap persalinan kala II ini dimulai dari pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi.

##### 3. Kala III atau Kala Uri

Tahap persalinan kala III ini dimulai dari lahirnya bayi sampai dengan lahirnya plasenta.

#### 4. Kala IV

Masa 1-2 jam setelah plasenta lahir. Dalam klinik, atas pertimbangan-pertimbangan praktis masih diakui adanya Kala IV persalinan, meskipun masa setelah plasenta lahir adalah masa dimulainya masa nifas (puerperium), mengingat pada masa ini sering timbul perdarahan (1).

### 2.2.5. Tanda-Tanda Persalinan

#### 1. *Lightening*

Beberapa minggu sebelum persalinan, calon ibu merasa bahwa keadaannya menjadi lebih enteng. Ia merasa kurang sesak, tetapi sebaliknya ia merasa bahwa berjalan sedikit lebih sukar, dan sering diganggu oleh perasaan nyeri pada anggota bawah.

#### 2. *Pollakisuria*

Pada akhir bulan ke-IX, berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan epigastrium kendor, fundus uteri lebih rendah dari pada kedudukannya, dan kepala janin sudah mulai masuk ke dalam pintu atas panggul. Keadaan ini menyebabkan kandung kencing tertekan sehingga merangsang ibu untuk sering kencing yang disebut pollakisuria.

#### 3. *False Labor*

Masa 3 atau 4 minggu sebelum persalinan, calon ibu diganggu oleh his pendahuluan yang sebetulnya hanya merupakan peningkatan dari kontraksi *Braxton Hicks*. His pendahuluan ini bersifat:

- a. Nyeri yang hanya terasa di perut bagian bawah.
- b. Tidak teratur.

- c. Lamanya his pendek, tidak bertambah kuat dengan majunya waktu dan bila dibawa jalan malah sering berkurang.
- d. Tidak ada pengaruh pada pendataran atau pembukaan serviks.

#### 4. *Perubahan Serviks*

Pada akhir bulan ke-IX hasil pemeriksaan serviks menunjukkan bahwa serviks yang tadinya tertutup, panjang, dan kurang lunak. Namun kondisinya berubah menjadi lebih lembut, beberapa menunjukkan telah terjadi pembukaan dan penipisan. Perubahan ini berbeda untuk masing-masing ibu. misalnya, pada multipara sudah terjadi pembukaan 2 cm namun pada primipara sebagian besar masih dalam keadaan tertutup.

#### 5. *Energi Spurt*

Beberapa ibu akan mengalami peningkatan energy kira-kira 24-28 jam sebelum persalinan mulai. Setelah beberapa hari sebelumnya merasa kelelahan fisik karena tuanya kehamilan maka ibu mendapati satu hari sebelum persalinan dengan energy yang penuh.

#### 6. *Gastrointestinal Upsets*

Beberapa ibu mungkin akan mengalami tanda-tanda, seperti diare, konstipasi, mual, dan muntah karena efek penurunan hormon terhadap sistem pencernaan (20).

### **2.2.6. Mekanisme Persalinan**

Selama proses persalinan, janin melakukan serangkaian gerakan untuk melewati panggul (*seven cardinal movements of labor*) yang terdiri dari :

- a. *Engagement*: Terjadi ketika diameter terbesar dari presentasi bagian janin (biasanya kepala) telah memasuki rongga panggul. *Engagement* telah terjadi ketika bagian terendah janin telah memasuki *station nol* atau lebih rendah. Pada nulipara, *engagements* sering terjadi sebelum awal persalinan. Namun, pada multipara dan beberapa nulipara, *engagement* tidak terjadi sampai setelah persalinan dimulai
- b. *Descent*: *Descent* terjadi ketika bagian terbawah janin telah melewati panggul. *Descent*/ penurunan terjadi akibat tiga kekuatan yaitu tekanan dari cairan amnion, tekanan langsung kontraksi fundus pada janin dan kontraksi diafragma serta otot-otot abdomen ibu pada saat persalinan, dengan sumbu jalan lahir :
  - (1). *Sinklitisimus* yaitu ketika sutura sagitalis sejajar dengan sumbu jalan lahir
  - (2). *Asinklitisimus anterior*: Kepala janin mendekat ke arah promontorium sehingga os parietalis lebih rendah.
  - (3). *Asinklitisimus posterior*: Kepala janin mendekat ke arah simfisis dan tertahan oleh simfisis pubis
- c. *Fleksi (flexion)*: Segera setelah bagian terbawah janin yang turun tertahan oleh serviks, dinding panggul, atau dasar panggul, dalam keadaan normal fleksi terjadi dan dagu didekatkan ke arah dada janin. Fleksi ini disebabkan oleh :
  - (1). *Persendian* leher, dapat berputar ke segala arah termasuk mengarah ke dada.

- (2). Letak leher bukan di garis tengah, tetapi ke arah tulang belakang sehingga kekuatan his dapat menimbulkan fleksi kepala.
  - (3). Terjadi perubahan posisi tulang belakang janin yang lurus sehingga dagu lebih menempel pada tulang dada janin.
  - (4). Kepala janin yang mencapai dasar panggul akan menerima tahanan sehingga memaksa kepala janin mengubah kedudukannya menjadi fleksi untuk mencari lingkaran kecil yang akan melalui jalan lahir.
- d. Putaran paksi dalam (*internal rotation*): Putaran paksi dalam dimulai pada bidang setinggi spina ischiadika. Setiap kali terjadi kontraksi, kepala janin diarahkan ke bawah lengkung pubis dan kepala berputar saat mencapai otot panggul.
  - e. *Ekstensi (extension)*: Saat kepala janin mencapai perineum, kepala akan defleksi ke arah anterior oleh perineum. Mula-mula oksiput melewati permukaan bawah simfisis pubis, kemudian kepala keluar mengikuti sumbu jalan lahir akibat ekstensi.
  - f. *Putaran paksi luar (external rotation)*: Putaran paksi luar terjadi ketika kepala lahir dengan oksiput anterior, bahu harus memutar secara internal sehingga sejajar dengan diameter anteroposterior panggul. Rotasi eksternal kepala menyertai rotasi internal bahu bayi.
  - g. *Ekspulsi*: Setelah bahu keluar, kepala dan bahu diangkat ke atas tulang pubis ibu dan badan bayi dikeluarkan dengan gerakan fleksi lateral ke arah simfisis pubis (21).

### 2.2.7. Penolong Persalinan

Penolong persalinan adalah seorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk membantu ibu dalam menjalankan proses persalinan. Faktor penolong ini memegang peranan penting dalam membantu ibu bersalin karena memengaruhi kelangsungan hidup ibu dan bayi (19).

Pertolongan persalinan tidak hanya dilakukan oleh Tenaga Kesehatan seperti Bidan, tetapi masih ada Tenaga Non Kesehatan (Dukun) yang masih dipercaya oleh masyarakat di desa pedalaman.

#### 1. Tenaga Kesehatan (Bidan)

Istilah Bidan berasal dari kata “Widwan” berasal dari Bahasa Sanksekerta yang berarti “Cakap” (Klinkert, 1892). Di samping itu terdapat istilah “Membidan” yang artinya mengadakan sedekah bagi penolong persalinan yang minta diri setelah bayi berumur 40 hari. Sedangkan dalam Bahasa Inggris “*Midwife*” berarti *with woman as birth, the renewal of life continues through the ages*. “*With Woman*” maksudnya adalah pada saat mendampingi perempuan selama proses persalinan dan pada saat memberikan pelayanan kebidanan, seorang bidan harus mempunyai rasa empati, keterbukaan, menumbuhkan rasa saling percaya (*trust*), bidan harus mengetahui pikiran dan perasaan serta proses yang dialami ibu dan keluarganya (22).

Secara Internasional pengertian bidan dan praktiknya telah diakui oleh *International Confederation of Midwives* (ICM) tahun 1972 dan *International Federation of International Gynecologist and Obstetrian* (FIGO) tahun 1973, WHO dan badan–badan lainnya. Pada tahun 1990 pada pertemuan Dewan di Kobe,

ICM menyempurnakan definisi tersebut yang kemudian disahkan oleh FIGO (1991) dan WHO (1992), sebagai berikut *“A midwife is a person who, having been regularly admitted to a midwifery educational program fully recognized in the country in which it is located, has successfully completed the prescribed course of studies in midwifery and has acquired the requisite qualification to be registered and or legally licensed to practice midwifery”* Bidan adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan bidan yang diakui oleh negara serta memperoleh kualifikasi dan diberi izin untuk melaksanakan praktik kebidanan di negara itu (23).

Menurut WHO Bidan adalah seseorang yang telah diakui secara reguler dalam program pendidikan kebidanan sebagaimana yang diakui yuridis, dimana ia ditempatkan dan telah menyelesaikan pendidikan kebidanan dan telah mendapatkan kualifikasi serta terdaftar disahkan dan mendapatkan izin melaksanakan praktik kebidanan (23).

a. Peran Bidan

a) Bidan sebagai Pelaksana

Sebagai pelaksana bidan memiliki 3 kategori tugas yaitu tugas mandiri, tugas kolaborasi, dan tugas ketergantungan. Bidan mempunyai tugas mandiri sebagai pelaksana untuk memberikan asuhan kebidanan pada klien dalam masa persalinan dengan melibatkan klien/ keluarga dan memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. Dalam ruang lingkup yang lebih luas dalam hal ini bidan menolong persalinan,

mendukung ibu untuk menyusui termasuk membantu terlaksananya Inisiasi Menyusu Dini yang benar.

b) Peran Bidan sebagai Pengelola

Bidan mengembangkan pelayanan dasar kesehatan terutama pelayanan kebidanan untuk individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat di wilayah kerja dengan melibatkan masyarakat/ klien.

c) Peran sebagai Pendidik

Bidan memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada individu, keluarga, masyarakat tentang penanggulangan masalah kesehatan khususnya yang berhubungan dengan pihak terkait dengan kesehatan ibu, anak dan Keluarga Berencana.

Dalam persiapan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini bidan memotivasi ibu hamil dan suami/ keluarga untuk melakukan pertemuan, untuk membahas keuntungan ASI, tatalaksana menyusui yang benar, dan Inisiasi Menyusu Dini.

d) Peran Bidan sebagai Peneliti

Melakukan investigasi atau penelitian terapan dalam bidang kesehatan baik secara mandiri ataupun secara kelompok (15).

## 2. Dukun Bayi

a. Pengertian Dukun Bayi

Dukun bayi adalah orang yang dianggap terampil dan dipercaya oleh masyarakat untuk menolong persalinan dan perawatan ibu dan anak sesuai kebutuhan masyarakat (24).

Dukun bayi adalah seorang anggota masyarakat, pada umumnya seorang wanita yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut dengan cara turun-temurun belajar secara praktis atau cara lain yang menjurus kearah peningkatan keterampilan tersebut serta melalui petugas kesehatan (25).

Dukun bayi adalah seorang anggota masyarakat, pada umumnya seorang wanita yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut dengan cara turun-temurun belajar secara praktis atau cara lain yang menjurus kearah peningkatan keterampilan tersebut serta melalui petugas kesehatan.

Menurut Kusnada Adimihardja, dukun bayi adalah seorang wanita atau pria yang menolong persalinan. Kemampuan ini diperoleh secara turun-temurun dari ibu kepada anak atau dari keluarga dekat lainnya (24).

b. Ciri-ciri Dukun Bayi

Dukun mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Pada umumnya adalah seorang anggota masyarakat yang cukup dikenal di desa.
- b) Pendidikan tidak melebihi pendidikan biasa, umumnya buta huruf.
- c) Pekerjaan sebagai dukun umumnya bukan untuk tujuan untuk mencari uang tetapi karena “panggilan” atau melalui mimpi-mimpi, dengan tujuan untuk menolong sesama.

- d) Disamping menjadi dukun, mereka mempunyai pekerjaan lainnya yang tetap. Misalnya petani atau buruh kecil sehingga dapat dikatakan bahwa pekerjaan dukun hanyalah pekerjaan sampingan.
- e) Ongkos yang harus dibayar tidak ditentukan, tetapi menurut kemampuan dari masing-masing orang yang ditolong sehingga besar kecil uang yang diterima tidak sama setiap waktunya.
- f) Tidak ada batasan usia dukun bayi mulai dari umur muda ataupun tua, tapi umumnya dukun bayi adalah wanita paruh baya antara 35 hingga 50 tahun.
- g) Umumnya dihormati dalam masyarakat atau umumnya merupakan tokoh yang berpengaruh, misalnya kedudukan dukun bayi dalam masyarakat (24).

c. Faktor Masyarakat Masih Percaya Kepada Dukun Bayi

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat masih sangat percaya kepada dukun bayi yaitu sebagai berikut :

- a) Mitos kepercayaan pada dukun masih kuat, masyarakat beranggapan kalau bidan itu selesai pendidikan, ia masih muda dan belum ada pengalamannya.
- b) Mitos yang ada di masyarakat adalah kalau dibantu oleh bidan pasti dijahit, sementara masyarakat takut dengan jahitan.
- c) Turunan dalam keluarga yang menggunakan dukun untuk membantu melahirkan.
- d) Masalah biaya, umumnya dukun tidak menarik pungutan jadi secara sukarela saja, sedangkan bidan ada tarifnya.

e) Dukun juga biasanya memberikan ramuan-ramuan yang dipercaya bisa mempermudah persalinan dan diurut yang sangat dipercaya masyarakat (24).

d. Dampak Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Non Kesehatan (Dukun)

Pemilihan tenaga penolong persalinan pada tenaga non kesehatan (dukun bayi) seringkali menimbulkan dampak yang akan menyebabkan angka kesakitan ibu dan bayi, juga komplikasi persalinan, bahkan kematian pada ibu bersalin dan bayinya.

Dapat dipahami bahwa dukun bayi tidak dapat mengetahui tanda-tanda bahaya persalinan, akibatnya terjadi pertolongan persalinan yang tidak adekuat. Hal ini merupakan salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu dan bayi baru lahir.

Penyebab langsung kematian ibu, antara lain perdarahan, infeksi, eklampsia, persalinan lama dan keguguran. Namun, faktor lain yang menyebabkan kematian ibu adalah kuantitas dan kualitas tenaga penolong. Masih ada pertolongan persalinan yang dilakukan oleh dukun bayi dengan menggunakan cara-cara tradisional. Kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mencari informasi tentang kesehatan ibu, keterbatasan perempuan mengambil keputusan untuk kepentingan kesehatan dirinya ditengarai menyebabkan keterlambatan tersebut. Oleh karena itu semua ibu hamil agar dilanjutkan bersalin ke tenaga kesehatan agar jika terjadi komplikasi dapat segera diatasi (26).

e. Pembinaan Dukun Bayi

Pembinaan dukun bayi adalah bimbingan teknis yang terus menerus dan berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan, yang meliputi dua aspek, yaitu :

- a) Pembinaan keterampilan dukun bayi.
- b) Pembinaan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh dukun bayi.
- c) Tujuan pembinaan dukun bayi :
- d) Menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan keterampilan dukun bayi.
- e) Menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan cakupan hasil kegiatan dukun dalam merawat ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas.
- f) Sebagai kesempatan pemasukan bahan habis pakai.
- g) Sebagai bahan masukan dalam penyusunan laporan kegiatan petugas puskesmas (25).

f. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertolongan Persalinan

a) Faktor Ekonomi

Bahwa sekitar 65% dari seluruh masyarakat menggunakan dukun bayi walaupun biaya merupakan alasan yang menentukan pilihan masyarakat dan mereka lebih memilih layanan yang diberikan oleh dukun. Bagaimana tidak biaya/tarif jika bersalin kepada dukun relatif lebih murah daripada melahirkan di Fasilitas Kesehatan (Klinik Bersalin, Puskesmas, dan Rumah Sakit). Sementara 35% sisanya menggunakan layanan kesehatan seperti bidan di desa, puskesmas dan pustu (27).

#### b) Faktor Pengetahuan

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu hal, maka dia cenderung akan mengambil keputusan yang lebih tepat berkaitan dengan masalah tersebut dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya rendah.

Penelitian terkait pengetahuan ibu terhadap pemilihan penolong persalinan antara lain menganggap jika dukun bayi lebih banyak pengalaman atau pengetahuannya daripada siapapun, kurangnya pengetahuan ibu terhadap persalinan sehat dan aman, pemahaman ibu tentang bidan dan dukun sebagai penolong persalinan dan pengetahuan ibu tentang tenaga yang tepat dalam menolong persalinan (27).

#### c) Faktor Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sepertinya halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan.

##### (1). Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau menerima stimulus yang diberikan (objek).

##### (2). Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

(3). Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

(4). Bertanggungjawab (*responsible*)

Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi (27).

d) Faktor Sosial Budaya

Kultur budaya masyarakat terutama di pedesaan masih lebih percaya kepada dukun bayi daripada bidan dan dokter, karena kebudayaan yang turun-temurun dari ibu/mertua melahirkan kepada dukun bayi. Dengan sikap budaya kebanyakan masyarakat di pedesaan tetap memilih dukun bayi sebagai penolong persalinan meskipun dengan resiko sangat tinggi (27).

### 2.3. Hipotesis

- Ha:
1. Ada Pengaruh Ekonomi terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.
  2. Ada Pengaruh Pengetahuan terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.
  3. Ada Pengaruh Sikap terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.

4. Ada Pengaruh Sosial Budaya terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Survey Analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* yang merupakan jenis penelitian ini berusaha mempelajari dinamika hubungan atau korelasi antara faktor-faktor resiko dengan faktor efeknya. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pemilihan pertolongan persalinan normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 (28).

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat. Alasan dilakukan penelitian ini adalah karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang Faktor yang Memengaruhi Pertolongan Persalinan Normal.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s/d Juni 2019.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

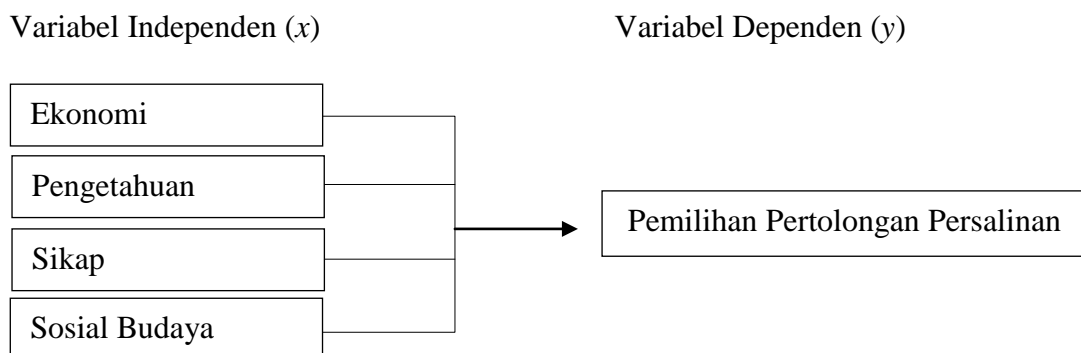
Populasi yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa (28). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh ibu bersalin dari Bulan Januari–Desember Tahun 2018 sebanyak 42 orang di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu seluruh ibu bersalin dari Bulan Januari-Desember Tahun 2018 sebanyak 42 orang di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

### 3.4. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang berhubungan. Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Kerangka Konsep**

### 3.5. Defenisi Operasional dan Aspek Pengukuran

#### 3.5.1. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variable-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan (28).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor ekonomi, faktor sikap, faktor pengetahuan dan faktor sosial budaya.

Sedangkan variabel terikat adalah pemilihan pertolongan persalinan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

1. Ekonomi yaitu Penghasilan yang didapat atauditerima oleh keluarga perbulan.
2. Pengetahuan yaitu Hasil tahu atau informasi yang diketahui oleh ibu dalam pemilihan pertolongan persalinan.
3. Sikap yaitu Reaksi atau respon yang masih tertutup dan seseorang terhadap suatu stimulus objek.
4. Sosial Budaya yaitu Kebiasaan masyarakat yang turun-temurun yang tidak dapat dihilangkan pada masyarakat dalam memilih persalinan.

#### 3.5.2. Aspek Pengukuran

**Tabel 3.1.** Aspek Pengukuran Variabel Penelitian

<i>Variabel Bebas (x)</i>	<i>Cara dan Alat Ukur</i>	<i>Skala Pengukuran</i>	<i>Value</i>	<i>Jenis Skala Ukur</i>
1. Ekonomi	Kuesioner (1)	Tinggi	2	Ordinal
	Sesuai dengan Upaya Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Nias Barat	= >2.217.476 Rendah = <2.217.476	1	

<i>Variabel Bebas (x)</i>	<i>Cara dan Alat Ukur</i>	<i>Skala Pengukuran</i>	<i>Value</i>	<i>Jenis Skala Ukur</i>
2. Pengetahuan	Kuesioner (15) Benar = 1 Salah = 0	1. Baik (12-15) 2. Kurang Baik (0-11)	2 1	Ordinal
3. Sikap	Kuesioner (13) Pernyataan Positif Sangat Setuju (5) Setuju (4) Netral (3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (1) Pernyataan <i>Negatif</i> Sangat Setuju (1) Setuju (2) Netral (3) Tidak Setuju (4) Sangat Tidak Setuju (5)	1. Baik (40-65) 2. Kurang Baik (0-39)	2 1	Ordinal
4. Sosial Budaya	Kuesioner (15) Pernyataan <i>Positif</i> Sangat Setuju (5) Setuju (4) Netral (3) Tidak Setuju (4) Sangat Tidak Setuju (1) Pernyataan <i>Negatif</i> Sangat Setuju (1) Setuju (2) Netral (3) Tidak Setuju (4) Sangat Tidak Setuju (5)	1. Baik (43-75) 2. Kurang Baik (0-42)	2 1	Ordinal

<i>Variabel Terikat (y)</i>	<i>Cara dan Alat Ukur</i>	<i>Skala Pengukuran</i>	<i>Value</i>	<i>Jenis Skala Ukur</i>
1. Pertolongan Persalinan	Laporan PWS-KIA-IBU Tahun 2018	Persalinan Oleh Tenaga Medis	2	Nominal
		Persalinan Oleh Dukun	1	

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Jenis Data**

##### 1. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistic. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik (28).

##### 2. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang dapat mencakup hamper semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati (28).

#### **3.6.2. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang bersumber dari yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap data tersebut. Data primer ini diambil sendiri oleh peneliti dengan mengajukan lembar pernyataan kepada ibu bersalin, dimana peneliti memberikan penjelasan singkat tentang pengisian kuesioner yang telah disediakan dengan menggunakan instrument yang telah disediakan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Laporan Bulanan PWS-KIA-IBU Tahun 2018 di UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

## 3. Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari naskah yang sudah dipublikasikan, misalnya *World Health Organization* (WHO), SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia).

### 3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Menentukan derajat ketepatan dari instrument penelitian berbentuk kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan Program SPSS dengan teknik pengujian menggunakan korelasi *Uji Product Moment Test*. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor atau nilai jawaban masing-masing sesuai dengan sistem penilaian yang ditetapkan. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  Tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrument tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Uji validitas ini dilakukan di Desa Fadoro Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat dengan jumlah responden 15 orang.

**Tabel . 3.2.** Hasil Uji Validitas Kuesioner

No.	Variabel Independen	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	Pengetahuan			
	Pernyataan 1	0,514	0,815	Valid
	Pernyataan 2	0,514	0,713	Valid
	Pernyataan 3	0,514	0,538	Valid
	Pernyataan 4	0,514	0,639	Valid
	Pernyataan 5	0,514	0,367	Tidak Valid
	Pernyataan 6	0,514	0,713	Valid

No.	Variabel Independen	r tabel	r hitung	Keterangan
	Pernyataan 7	0,514	0,611	Valid
	Pernyataan 8	0,514	0,438	Tidak Valid
	Pernyataan 9	0,514	0,594	Valid
	Pernyataan 10	0,514	0,639	Valid
	Pernyataan 11	0,514	0,040	Tidak Valid
	Pernyataan 12	0,514	0,333	Tidak Valid
	Pernyataan 13	0,514	0,522	Valid
	Pernyataan 14	0,514	0,769	Valid
	Pernyataan 15	0,514	0,589	Valid
	Pernyataan 16	0,514	0,713	Valid
	Pernyataan 17	0,514	0,028	Tidak Valid
	Pernyataan 18	0,514	0,840	Valid
	Pernyataan 19	0,514	0,815	Valid
	Pernyataan 20	0,514	0,611	Valid
2.	Sikap			
	Pernyataan 1	0,514	0,643	Valid
	Pernyataan 2	0,514	0,566	Valid
	Pernyataan 3	0,514	0,451	Tidak Valid
	Pernyataan 4	0,514	0,738	Valid
	Pernyataan 5	0,514	0,677	Valid
	Pernyataan 6	0,514	0,776	Valid
	Pernyataan 7	0,514	0,715	Valid
	Pernyataan 8	0,514	0,738	Valid
	Pernyataan 9	0,514	0,715	Valid
	Pernyataan 10	0,514	0,111	Tidak Valid
	Pernyataan 11	0,514	0,462	Tidak Valid
	Pernyataan 12	0,514	0,528	Valid
	Pernyataan 13	0,514	0,379	Tidak Valid
	Pernyataan 14	0,514	0,537	Valid
	Pernyataan 15	0,514	0,076	Tidak Valid
	Pernyataan 16	0,514	0,037	Tidak Valid
	Pernyataan 17	0,514	0,738	Valid
	Pernyataan 18	0,514	0,729	Valid
	Pernyataan 19	0,514	0,684	Valid
	Pernyataan 20	0,514	0,501	Tidak Valid
3.	Sosial Budaya			
	Pernyataan 1	0,514	0,870	Valid
	Pernyataan 2	0,514	0,687	Valid
	Pernyataan 3	0,514	0,725	Valid
	Pernyataan 4	0,514	0,716	Valid
	Pernyataan 5	0,514	0,814	Valid
	Pernyataan 6	0,514	0,674	Valid
	Pernyataan 7	0,514	0,618	Valid
	Pernyataan 8	0,514	0,090	Tidak Valid
	Pernyataan 9	0,514	0,085	Tidak Valid

No.	Variabel Independen	r tabel	r hitung	Keterangan
	Pernyataan 10	0,514	0,521	Valid
	Pernyataan 11	0,514	0,841	Valid
	Pernyataan 12	0,514	0,738	Valid
	Pernyataan 13	0,514	0,681	Valid
	Pernyataan 14	0,514	0,244	Tidak Valid
	Pernyataan 15	0,514	0,618	Valid
	Pernyataan 16	0,514	0,674	Valid
	Pernyataan 17	0,514	0,263	Tidak Valid
	Pernyataan 18	0,514	0,235	Tidak Valid
	Pernyataan 19	0,514	0,674	Valid
	Pernyataan 20	0,514	0,618	Valid

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menentukan derajat konsistensi dari instrument penelitian berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui Uji *Cronchbach Alpha* (29).

Besarnya yang diperoleh di konsultasikan dengan indeks korelasi yang dikemukakan.

Antara 0.800 – 1.000 tergolong sangat tinggi

Antara 0.600 – 0.799 tergolong tinggi

Antara 0.400 – 0.599 tergolong cukup

Antara 0.200 – 0.399 tergolong rendah

Antara 0.000 – 0.199 tergolong sangat rendah (29).

**Tabel 3.3.** Hasil Reabilitas Kuesioner

No.	Variabel Independen	Nilai	Tergolong	Keterangan
1.	Pengetahun	0,923	Sangat Tinggi	Reliabel
2.	Sikap	0,905	Sangat Tinggi	Reliabel
3.	Sosial Budaya	0,928	Sangat Tinggi	Reliabel

### 3.7. Metode Pengolahan Data

Pada masa sekarang penggunaan aplikasi computer dalam proses pengolahan data sudah semakin mudah. Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner angket maupun observasi.

b. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel; dan terhindar dari bias.

c. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemeriksaan kode pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya nama responden dirubah menjadi nomor 1,2,3.....,42.

d. *Entering*

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program computer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

e. *Data Processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian (28).

### **3.8. Analisis Data**

Analisis merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Kegiatan ini digunakan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis Univariat dan analisis Bivariat.

#### **3.8.1. Analisis Univariat**

Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi berdasarkan Faktor yang memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

#### **3.8.2. Analisis Bivariat**

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*).

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat di gunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistic *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p < p \text{ value}$  (0.05) maka dikatakan ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$

diterima, artinya kedua variabel secara statistic mempunyai hubungan yang signifikan (28).

Dalam penelitian ini analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui Faktor yang memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.

##### **4.1.1. Letak Geografis**

Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya dimuka bumi. Letak geografis biasanya dibatasi dengan berbagai fitur geografis yang ada di bumi dan nama daerah yang secara langsung bersebelahan dengan daerah tersebut.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Hilibadalu
- b. Sebelah Selatan : Desa Salo'o
- c. Sebelah Barat : Desa Lawelu
- d. Sebelah Timur : Desa Bukit Tinggi

##### **4.1.2. Data Demografi**

Data demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia, data demografi meliputi struktur dan distribusi penduduk. Secara administratif Desa Bukit Tinggi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat di dapat jumlah penduduk sebanyak 1.454 jiwa yang terdiri dari : Kepala Keluarga sebanyak 498, Laki-laki 743 jiwa dan Perempuan sebanyak 711 jiwa.

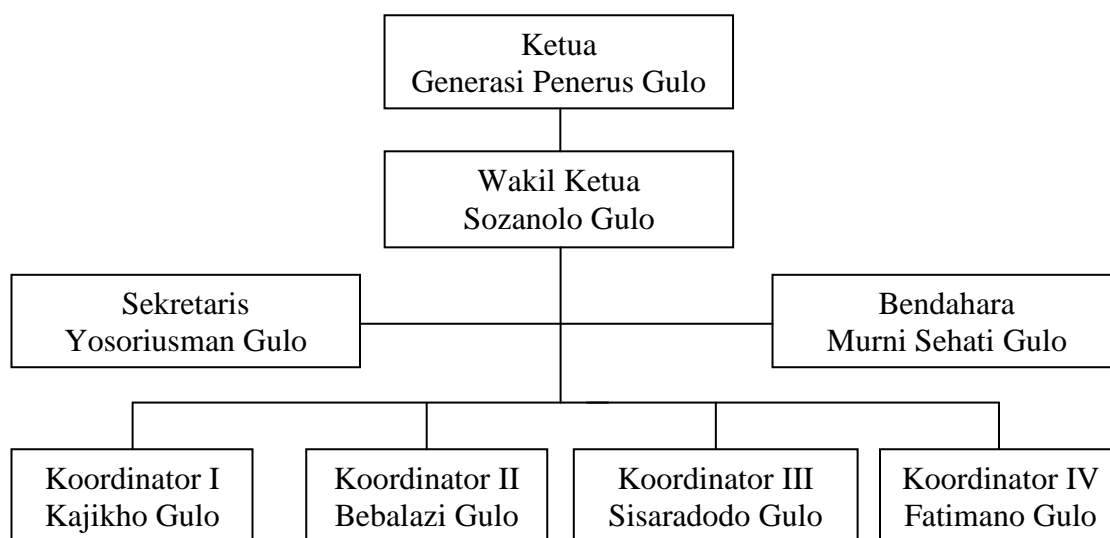
### 4.1.3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi baik institute maupun perusahaan, pada hakikatnya SDM berupa manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Desa Bukit Tinggi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat memiliki karyawan. Jumlah karyawan di kantor Desa tersebut sebanyak 20 karyawan.

### 4.1.4. Struktur Organisasi Desa Bukit Tinggi

Struktur organisasi desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintahan pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan guna mewujudkan pembangunan pemerintahan



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi Desa Bukit Tinggi**

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang meliputi umur, agama, suku, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur, Pendidikan dan Pekerjaan, Pada Kelompok Perlakuan

No	Karakteristik Responden	Jumlah (f)	Persentase (%)
<b>1.</b>	<b>Umur</b>		
	20 – 25 Tahun	14	33,3
	26 – 35 Tahun	11	26,2
	> 35 Tahun	17	40,5
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>
<b>2.</b>	<b>Agama</b>		
	Kristen	32	76,2
	Katolik	10	23,8
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>
<b>3.</b>	<b>Suku</b>		
	Nias	38	90,5
	Batak	4	9,5
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>
<b>4.</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SD	23	54,8
	SMP	9	21,4
	SMA	7	16,7
	PT	3	7,1
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>
<b>5.</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	Petani	37	88,1
	Wiraswasta	3	7,1
	PNS	2	4,8
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.1. diatas dapat diketahui bahwa Umur responden mayoritas >30 Tahun sebanyak 17 orang (40,5%) dan minoritas berusia 26-35 Tahun sebanyak 11 orang (26,2%) serta berusia 20-25 Tahun sebanyak 14 orang (33,3%). Diketahui Agama Responden mayoritas beragama Kristen sebanyak 32 orang (76,2%) dan minoritas beragama Katolik sebanyak 10 orang (23,8%). Diketahui Suku Responden mayoritas bersuku Nias sebanyak 38 orang (90,5%)

dan minoritas bersuku Batak sebanyak 4 orang (9,5%). Diketahui Pendidikan responden mayoritas berpendidikan SD sebanyak 23 orang (54,8%) dan minoritas berpendidikan PT sebanyak 3 orang (7,1%) SMA sebanyak 7 orang (16,7%) SMP sebanyak 9 orang (21,4%). Dan diketahui Pekerjaan Responden mayoritas Petani sebanyak 37 Orang (88,1%) dan minoritas PNS sebanyak 2 orang (4,8%) Wiraswasta sebanyak 3 orang (7,1%).

#### 4.2.2. Analisis Univariat

- 1) Distribusi frekuensi berdasarkan Ekonomi

**Tabel 4.2.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ekonomi Responden dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Ekonomi	Jumlah	
		f	%
1.	Rendah	36	85,7
2.	Tinggi	6	14,3
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.2. diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi ekonomi responden dengan pemilihan pertolongan persalinan normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 yaitu mayoritas berekonomi rendah sebanyak 36 responden (88,7%) dan minoritas berekonomi tinggi sebanyak 6 responden (14,3%).

- 2) Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan

**Tabel 4.3.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Kurang Baik	23	54,8
2.	Baik	19	45,2
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.3. diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan responden dengan pemilihan pertolongan persalinan normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 yaitu mayoritas responden berpengetahuan kurang baik sebanyak 23 responden (54,8%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (45,2%).

3) Distribusi frekuensi berdasarkan Sikap

**Tabel 4.4.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Sikap	Jumlah	
		f	%
1.	Kurang Baik	23	54,8
2.	Baik	19	45,2
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.4. diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi sikap responden dengan pemilihan pertolongan persalinan normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 yaitu mayoritas bersikap kurang baik sebanyak 23 responden (54,8%) dan minoritas bersikap baik sebanyak 19 responden (45,2%).

4) Distribusi frekuensi berdasarkan Sosial Budaya

**Tabel 4.5.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sosial Budaya Responden dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Sosial Budaya	Jumlah	
		f	%
1.	Kurang Baik	22	52,4
2.	Baik	20	47,6
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.5. diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan sosial budaya responden dengan pemilihan pertolongan persalinan normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 yaitu mayoritas sosial budaya kurang baik sebanyak 22 responden (52,4%) dan minoritas sosial budaya baik sebanyak 20 responden (47,6%).

5) Distribusi frekuensi berdasarkan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal

**Tabel 4.6.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal	Jumlah	
		f	%
1.	Dukun	33	78,6
2.	Bidan	9	21,4
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.6. diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pemilihan pertolongan persalinan normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 yaitu mayoritas memilih bersalin kepada Dukun sebanyak 33 responden (78,6%) dan minoritas memilih bersalin kepada Bidan sebanyak 9 responden (21,4%).

### 4.2.3. Analisis Bivariat

#### 1. Tabulasi Silang Antara Ekonomi dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan

**Tabel 4.7.** Tabulasi Silang Antara Tingkat Ekonomi dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Ekonomi	Pemilihan Pertolongan				Total		Sig
		Persalinan				f	%	
		Dukun		Bidan				
f	%	f	%	f	%			
1.	Rendah	32	76,2	4	9,5	36	85,7	0,001
2.	Tinggi	1	2,4	5	11,9	6	14,3	
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>78,6</b>	<b>9</b>	<b>21,4</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 4.7. diatas menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan Ekonomi dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 dapat diketahui bahwa dari 42 orang, yang bersalin kepada Dukun dengan ekonomi rendah sebanyak 32 orang (76,2%) dan berekonomi tinggi sebanyak 1 orang (2,4%). Kemudian yang bersalin kepada Bidan dengan ekonomi rendah sebanyak 4 orang (9,5%), dan bersalin kepada Bidan dengan ekonomi tinggi sebanyak 5 orang (11,9 %).

Sesuai dengan hasil uji statistik dengan chi-square pada  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai  $p < 0,001$  ( $p < \alpha$ , sehingga memperlihatkan ada pengaruh antara Ekonomi dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan.

## 2. Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan

**Tabel 4.8.** Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Pengetahuan	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total		Sig
		Dukun		Bidan		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Kurang Baik	22	52,4	1	2,4	23	54,8	0,006
2.	Baik	11	26,2	8	19,0	19	45,2	
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>78,6</b>	<b>9</b>	<b>21,4</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 4.8. diatas menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 dapat diketahui bahwa dari 42 orang, yang bersalin kepada Dukun berpengetahuan kurang baik sebanyak 22 orang (52,4%) dan berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (26,2%). Kemudian yang bersalin kepada Bidan berpengetahuan kurang baik sebanyak 1 orang (2,4%) dan bersalin kepada Bidan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (19 %).

Sesuai dengan hasil uji statistik dengan chi-square pada  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai p 0,006 ( $p < \alpha$ , sehingga memperlihatkan ada pengaruh antara Pengetahuan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan.

## 3. Tabulasi Silang Antara Sikap dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan

**Tabel 4.9.** Tabulasi Silang Antara Sikap dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Sikap	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total		Sig
		Dukun		Bidan		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Kurang Baik	22	52,4	1	2,4	23	54,8	0,006
2.	Baik	11	26,2	8	19,0	19	45,2	
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>78,6</b>	<b>9</b>	<b>21,4</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 4.9. diatas menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan Sikap dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 dapat diketahui bahwa dari 42 orang, yang bersalin kepada Dukun bersikap kurang baik sebanyak 22 orang (52,4%) dan bersikap baik sebanyak 11 orang (26,2%). Kemudian yang bersalin kepada Bidan bersikap kurang baik sebanyak 1 orang (2,4%) dan bersalin kepada Bidan bersikap baik sebanyak 8 orang (19 %).

Sesuai dengan hasil uji statistik dengan chi-square pada  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai  $p < 0,006$  ( $p < \alpha$ , sehingga memperlihatkan ada pengaruh antara Sikap dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan).

4. Tabulasi Silang Antara Sosial Budaya dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan

**Tabel 4.10.** Tabulasi Silang Antara Sosial Budaya dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

No	Sosial Budaya	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total		Sig
		Dukun		Bidan		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Kurang Baik	21	50,0	1	2,4	22	52,4	0,008
2.	Baik	12	28,6	8	19,0	20	47,6	
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>78,6</b>	<b>9</b>	<b>21,4</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 4.10. diatas menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan Sosial Budaya dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 dapat diketahui bahwa dari 42 orang, bersalin kepada Dukun yang Sosial Budaya kurang baik sebanyak 21 orang (50%) dan yang Sosial Budaya baik sebanyak 12 orang (28,6%). Kemudian bersalin kepada Bidan yang Sosial Budaya kurang baik sebanyak 1 orang (2,4%) dan bersalin kepada Bidan yang Sosial Budaya baik sebanyak 8 orang (19 %).

Sesuai dengan hasil uji statistik dengan chi-square pada  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai  $p < 0,008$  ( $p < \alpha$ , sehingga memperlihatkan ada pengaruh antara Sosial Budaya dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.**

Berdasarkan Tabel 4.7. diatas menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan Ekonomi dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 dapat diketahui bahwa dari 42 orang, yang bersalin kepada Dukun dengan ekonomi rendah sebanyak 32 orang (76,2%) dan berekonomi tinggi sebanyak 1 orang (2,4%). Kemudian yang bersalin kepada Bidan dengan ekonomi rendah sebanyak 4 orang (9,5%), dan bersalin kepada Bidan dengan ekonomi tinggi sebanyak 5 orang (11,9 %).

Sesuai dengan hasil uji statistik dengan chi-square pada  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai  $p < 0,001$  ( $p < \alpha$ , sehingga memperlihatkan ada pengaruh antara Ekonomi dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Lili Tiara Furi, dkk (2015) tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi Dengan Pendekatan Who Di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang”. Hasil penelitian yang diperoleh dari 55 responden menunjukkan bahwa sebagian besar sosial ekonomi ibu yang pernah bersalin pada dukun bayi Di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang rendah yaitu sebesar 63,2%. Hasil analisis chi-square menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,002$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan antara social ekonomi ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi (10).

Teori yang mendukung hasil penelitian ini adalah menurut dr. H. Muzakir Pemilihan Pertolongan Persalinan kepada Dukun terjadi karena keluarga yang hidup digaris kemiskinan, untuk meringankan biaya maka ibu terpaksa bersalin kepada dukun. Bagaimana tidak biaya/tarif jika bersalin kepada dukun relatif lebih murah daripada melahirkan di Fasilitas Kesehatan (Klinik Bersalin, Puskesmas, dan Rumah Sakit). Sementara 35% sisanya menggunakan layanan kesehatan seperti bidan di desa, puskesmas dan pustu (27).

Menurut Asumsi peneliti dapat dilihat bahwa pemilihan pertolongan persalinan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat pada responden dengan tingkat ekonomi rendah masih lebih tinggi karena responden tidak memungkinkan bersalin di Fasilitas Kesehatan atas keterbatasan biaya ekonomi keluarga pada akhirnya mereka memilih untuk bersalin kepada dukun. Menurut badan Statistik, kemiskinan adalah ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, tempat berlindung, pendidikan dan kesejahteraan. Tetapi sebagian kecil dari responden yang berekonomi tinggi masih memilih bersalin kepada dukun, ini terkait dengan budaya yang turun-temurun dari orangtua yang bersalin kepada dukun sampai ke menantu dan anak cucu pun harus bersalin kepada dukun yang mereka percayai.

#### **4.3.2. Faktor Pengetahuan yang Mempengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.**

Berdasarkan Tabel 4.8. diatas menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 dapat

diketahui bahwa dari 42 orang, yang bersalin kepada Dukun berpengetahuan kurang baik sebanyak 22 orang (52,4%) dan berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (26,2%). Kemudian yang bersalin kepada Bidan berpengetahuan kurang baik sebanyak 1 orang (2,4%) dan bersalin kepada Bidan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (19 %).

Sesuai dengan hasil uji statistik dengan chi-square pada  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai  $p = 0,006$  ( $p < \alpha$ , sehingga memperlihatkan ada pengaruh antara Pengetahuan dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Yenita (2011) tentang “Faktor Determinan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Baru Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011” dengan hasil analisis sejalan dengan data yang diperoleh di lapangan, yakni menunjukkan bahwa dari 46 orang ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah tersebut 24 orang tidak mengetahui berapa kali sebaiknya memeriksakan kehamilan, 21 orang tidak mengetahui umur beresiko ibu bersalin, 19 orang tidak mengetahui siapa sebaiknya penolong persalinan ibu, 16 orang tidak mengetahui kepada siapa sebaiknya memeriksakan diri bila ditemui tanda bahaya dalam kehamilan, 12 orang tidak mengetahui tanda bahaya dalam kehamilan, 8 orang tidak mengetahui jarak persalinan yang aman dan 4 orang tidak mengetahui kepada siapa sebaiknya memeriksakan kehamilan (30).

Teori yang mendukung hasil penelitian ini adalah menurut dr. H. Muzakkir Pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu hal,

maka dia cenderung akan mengambil keputusan yang lebih tepat berkaitan dengan masalah tersebut dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya rendah (27).

Menurut Asumsi peneliti dapat dilihat bahwa pemilihan pertolongan persalinan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat pada responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik masih lebih tinggi daripada tingkat pengetahuan baik. Hal ini terkait dukungan keluarga/suami yang kurang terhadap ibu yang ingin bersalin kepada bidan dan juga faktor budaya di mana ketimpangan gender yang masih memegang prinsip bahwa perempuan tidak berhak menentukan sendiri proses persalinannya. Sebagian kecil yang ditolong oleh dukun berpengetahuan baik dan masih memilih bersalin kepada dukun karena faktor budaya yang sudah turun-temurun dari keluarga.

#### **4.3.3. Faktor Sikap yang Mempengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.**

Berdasarkan Tabel 4.9. diatas menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan Sikap dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 dapat diketahui bahwa dari 42 orang, yang bersalin kepada Dukun bersikap kurang baik sebanyak 22 orang (52,4%) dan bersikap baik sebanyak 11 orang (26,2%). Kemudian yang bersalin kepada Bidan bersikap kurang baik sebanyak 1 orang (2,4%) dan bersalin kepada Bidan bersikap baik sebanyak 8 orang (19 %).

Sesuai dengan hasil uji statistik dengan chi-square pada  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai  $p = 0,006$  ( $p < \alpha$ , sehingga memperlihatkan ada pengaruh antara Sikap dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Lili

Tiara Furi, dkk (2015) tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi Dengan Pendekatan Who Di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang” dengan hasil analisis dari 55 responden menunjukkan bahwa sebagian besar sikap responden yang bersalin pada dukun bayi yaitu negatif sebesar 84,2%. Hasil analisis chi-square menunjukkan nilai signifikansi  $p= 0,006$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan antara sikap ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa hubungan sikap ibu bersalin dengan pemilihan penolong persalinan tidak signifikan (10).

Teori yang mendukung hasil penelitian ini adalah menurut dr. H. Muzakkir Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sepertinya halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan (27).

Menurut Asumsi peneliti dapat dilihat bahwa pemilihan pertolongan persalinan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Sikap responden yang bersalin pada dukun bayi menunjukkan bahwa 54,8% sikap responden kurang baik. Artinya responden masih bersikap bahwa bersalin pada dukun bayi adalah yang terbaik meskipun responden telah mengetahui bahwa terdapat Puskesmas dan Poskesdes. Sedangkan responden lain menunjukkan sikap baik sebesar 45,2%. Terkait penelitian ini peneliti mendapatkan bahwa sikap informan utama terhadap pemilihan tenaga penolong persalinan berdasarkan pengalaman dari anak pertama. Dan sebagian dari responden yang bersikap baik masih memilih bersalin kepada dukun sebanyak 11 orang (26,2%). Sikap

responden tersebut dapat diperoleh dari berbagai alasan termasuk pengalaman sendiri maupun pengalaman dari orang lain atau personal reference dan juga tidak terlepas dari budaya (culture) setempat. Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain yang paling dekat. Sikap membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau objek lain. Sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan nyata.

#### **4.3.4. Faktor Sosial Budaya yang Mempengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019.**

Berdasarkan Tabel 4.10. diatas menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan Sosial Budaya dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 dapat diketahui bahwa dari 42 orang, bersalin kepada Dukun yang Sosial Budaya kurang baik sebanyak 21 orang (50%) dan yang Sosial Budaya baik sebanyak 12 orang (28,6%). Kemudian bersalin kepada Bidan yang Sosial Budaya kurang baik sebanyak 1 orang (2,4%) dan bersalin kepada Bidan yang Sosial Budaya baik sebanyak 8 orang (19 %).

Sesuai hasil uji statistik dengan chi-square pada  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai  $p = 0,008$  ( $p < \alpha$ , sehingga memperlihatkan ada pengaruh antara Sosial Budaya dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lili Tiara Furi, dkk (2015) tentang "Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi Dengan Pendekatan Who Di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang" dengan hasil

analisis penelitian yang diperoleh dari 55 responden menunjukkan bahwa sebagian besar kebudayaan responden yang bersalin pada dukun bayi di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang yaitu bersalin pada dukun bayi sebesar 78,9%. Hasil analisis chi-square menunjukkan nilai signifikansi  $p= 0,003$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan antara kebudayaan (culture) ibu bersalin dengan pemilihan persalinan pada dukun bayi. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa hubungan kebudayaan (culture) ibu bersalin dengan pemilihan penolong persalinan adalah signifikan (10).

Teori yang mendukung hasil penelitian ini adalah menurut Saifuddin bahwa salah satu kebudayaan Indonesia yang masih ada adalah persalinan dan kelahiran dengan bantuan dukun bayi, terutama pada masyarakat pedesaan. Hal ini sulit dihilangkan karena merupakan tradisi yang sudah berjalan lama dan turun-temurun. Sementara bidan desa meski sudah profesional belum mampu menciptakan pamor seperti dukun bayi. Di desa masih banyak yang beranggapan bahwa apabila orang tuanya dulu bersalin di rumah maka anak-anaknya diharapkan melahirkan keturunan di rumah juga (15).

Menurut Asumsi peneliti dapat dilihat bahwa pemilihan pertolongan persalinan di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat pada responden dengan sosial budaya kurang baik masih lebih tinggi daripada sosial budaya baik. Terkait penelitian ini peneliti mendapatkan bahwa kultur budaya masyarakat masih sangat tinggi terutama di pedesaan, yang lebih percaya pada dukun bayi dari pada bidan apalagi dokter. Diketahui juga kebanyakan

masyarakat di pedesaan tetap memilih dukun bayi sebagai penolong persalinan meskipun dengan resiko sangat tinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian mengenai Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas Tingkat Ekonomi Responden yaitu berekonomi rendah sebanyak 36 orang (85,7%), dan minoritas tingkat ekonomi tinggi sebanyak 6 orang (14,3%).
2. Mayoritas Tingkat Pengetahuan Responden yaitu berpengetahuan kurang baik sebanyak 23 orang (54,8%), dan minoritas tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 orang (45,2%).
3. Mayoritas Sikap Responden yaitu bersikap kurang baik sebanyak 23 orang (54,8%), dan minoritas sikap baik sebanyak 19 orang (45,2%).
4. Mayoritas Tingkat Sosial Budaya Responden yaitu Sosial Budaya kurang baik sebanyak 22 orang (52,4%), dan minoritas tingkat Sosial Budaya baik sebanyak 20 orang (47,6%).
5. Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal Mayoritas bersalin kepada dukun sebanyak 33 orang (78,6%), dan minoritas bersalin kepada bidan sebanyak 9 orang (21,4%).

6. Ada pengaruh Tingkat Ekonomi ( $p = 0,001 < 0,05$ ), Pengetahuan ( $p = 0,006 < 0,05$ ), Sikap ( $p = 0,006 < 0,05$ ), Sosial Budaya ( $p = 0,008 < 0,05$ ), dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi Responden

Diharapkan bagi seluruh ibu hamil supaya aktif melakukan kunjungan Antenatal Care dan melakukan persalinan di Fasilitas Kesehatan atau kepada Bidan, dokter yang dekat dari rumah ibu untuk mendapatkan pelayanan yang aman, nyaman dan bersih.

### 2. Bagi Tempat Penelitian

- a. Menggalakkan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) di wilayah kerja Puskesmas Ulu Moro'o.
- b. Merevitalisasi kembali kemitraan bidan dan dukun bayi di wilayah kerja Puskesmas Ulu Moro'o dalam rangka meningkatkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan.
- c. Memberikan pelatihan kepada kader guna meningkatkan kualitas dan kemampuan kader dalam pendataan ibu hamil guna meningkatkan cakupan persalinan ke tenaga kesehatan.
- d. Meningkatkan penyuluhan tentang persalinan, tanda-tanda persalinan, bahaya persalinan, pemilihan tenaga penolong persalinan sehingga penyuluhan dan pengawasan dilapangan dapat berjalan lebih optimal.

sehingga meningkatkan pengetahuan keluarga maupun ibu yang akan bersalin.

- e. Meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat (terutama ibu hamil).

3. Bagi Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga pendidik agar lebih menekankan pada materi pertolongan persalinan normal yang aman, nyaman dan bersih dan promosi kesehatan tentang pemilihan persalinan yang tepat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan mencari faktor yang lain tentang Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal Di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Yuni Fitriana, S.ST, M.Kes; Widy Nurwiandani, S.ST M.Kes. Asuhan Persalinan Konsep Persalinan secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2018.
2. Kumparan Sains. Angka Kematian Ibu dan Bayi Indonesia Tertinggi Kedua di Asia Tenggara. 2018 [cited 2018 Mar 17]; Available from: <https://kumparan.com/@kumparansains/angka-kematian-ibu-dan-bayi-indonesia-tertinggi-kedua-di-asia-tenggara>
3. Hilda Princ Kaban. Data Angka Kematian Ibu Hamil Menurut WHO. 2014; Available from: <https://www.scribd.com/doc/86567041/Data-Angka-Kematian-Ibu-Hamil-Menurut-WHO>
4. Shela Kusumaningtyas. Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia Tinggi, Riset Ungkap Sebabnya. 2018; Available from: <https://sains.kompas.com/read/2018/03/28/203300723/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-indonesia-tinggi-riset-ungkap-sebabnya>
5. Eka Riana SST, M.Keb. Persalinan Oleh Tenaga Non Kesehatan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015.
6. Redaksi Kabar Medan. Inilah Penyebab Tingginya Kematian Ibu di Sumut. 2016; Available from: <https://kabarmedan.com/inilah-penyebab-tingginya-kematian-ibu-di-sumut/>
7. Amilda NL. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan pertolongan persalinan oleh dukun bayi. Faculty of Medicine; 2010.
8. Merry. Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Non Kesehatan ( Dukun) Di Kecamatan Sumay Desa Teluk Singkawang Kabupaten Tebo, Jambi. 2013;22–48.
9. Lia Amalia. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinan. 2015;151:10–7.
10. Furi LT, Megatsari H. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi Dengan Pendekatan Who Di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. 2015; Available from: <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-upromkes9aa444b4aafull.pdf>
11. Fachrudi Hanafi, Mahayuni, Purwana RE. Faktor Predisposisi Terjadinya Persalinan Dukun Di Desa Selebung Wilayah Kerja Puskesmas Aik Darek Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusatenggara Barat. 2013; Available from: <http://nasuwakesaceh.ac.id/gudang/file/pdf/jurnal-pdf-ZBXPWaDT6ti>
12. Nurhapipa ZS. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan Di Puskesmas XIII Koto Kampar I Factors Affecting In Choosing The Birth Mother In Health Care Delivery XIII Koto Kampar I. 2015;2(6):283–8.
13. Nurhidayanti S, Margawati A, Kartasurya MI. Kepercayaan Masyarakat terhadap Penolong Persalinan di Wilayah Halmahera Utara. J Promosi Kesehat Indones. 2018;13(1):46.
14. Indrayani M.Kes, Moudy E. U. Djami, M.Pd, MKM, M.Keb. Asuhan

- Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2016.
15. Syafrudin, SKM, M.Kes; Hamidah, S.Pd MK. Kebidanan Komunitas. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2018.
  16. Widia Shofa Ilmiah, SST. M.Kes. Asuhan Persalinan Normal. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
  17. Diah Widyatun S. Pengertian Persalinan dan Tujuan Asuhan Persalinan. 2012; Available from: <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/06/pengertian-persalinan-dan-tujuan-asuhan.html>
  18. Sylvi Wafda Nur Amelia M.Keb. Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal & Neonatal. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2019.
  19. Salsabilah A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Persalinan. 2015; Available from: <http://aisyahsalsabilah.blogspot.com/2015/12/faktor-faktor-yangmempengaruhi-proses.html>
  20. Ai Nurasih SST, Ani Rumkmawati SST, Prof.Dr.Hj. Dewi Laelatul Badriah, M.Kes. Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung: PT. Refika Aditama; 2012.
  21. MSN ALR, Saputra dr. L. Masa Persalinan Fisiologi & Patologis. Tangerang: Binarupa Aksara; 2014.
  22. Karwati S, Dewi Pujiati, SST M.Kes, Sri Mujiwati, Am.Keb S. Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas). Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2011.
  23. Runjati M.Kes. Asuhan Kebidanan Komunita. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2018.
  24. M. Hamdani, SKM M.Kes. Asuhan Kebidanan Komunitas. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015.
  25. Dainty Maternity, SST., M.Keb; Ratna Dewi Putri, SST., M.Kes; Devy Lestari Nurul Aulia, SST. MB. Asuhan Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2017.
  26. Alhidayati; Asmulyanti. Perilaku Ibu Dalam Memilih Tenaga Penolong Persalinan. J Kesehat Reproduksi [Internet]. 2016; Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkr/article/download/36036/21141>
  27. dr. H. Muzakkir M.Kes Dukun dan Bidan Dalam Perspektif Sosiologi. Makassar: CV Sah Media; 2018.
  28. Iman Muhammad, S.E S.Kom, M.M., M.Kes. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.
  29. Iman Muhammad, S.E. S.Kom, M.M., M.Kes. Pemanfaatan Spss Dalam Penelitian Bidang Kesehatan & Umum. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2017.
  30. Yenita S. Faktor Determinan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Baru Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011. Univ Andalas. 2011;

## KUESIONER PENELITIAN

### FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019

#### 1. Karakteristik Responden/Data Demografi

- a. No. Responden :
- b. Nama :
- c. Umur :
- d. Alamat :
- e. Agama :  Kristen  Katolik
- f. Suku :  Nias  Batak
- g. Pendidikan Terakhir :  Tidak Sekolah  SD  SMP  
 SMA/SMK  PT (PerguruanTinggi)
- h. Pekerjaan :  IRT  Petani  Wiraswasta  PNS
- i. Penghasilan :  < 2.217.476  > 2.217.476

#### 2. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan
- b. Beri tanda checklist (√) menurut pendapat anda pada salah satu kolom yang tersedia di bawah ini dengan ketentuan (Ya atau Tidak)

#### 3. Faktor yang Memengaruhi Pertolongan Persalinan Normal

##### 3.3.1. Pengetahuan

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Dukun adalah seorang wanita yang mampu melakukan pertolongan persalinan lebih aman dari pada Tenaga Kesehatan.		
2.	Dukun bayi adalah seorang anggota masyarakat, pada umumnya seorang wanita yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut dengan cara turun-temurun belajar secara praktis		
3.	Tenaga kesehatan kurang memahami tentang proses persalinan dibandingkan dengan dukun yang telah banyak pengalamannya.		

4.	Tenaga Kesehatan (Bidan, Dokter, Perawat) adalah tenaga professional yang mampu melakukan pertolongan persalinan yang nyaman, aman, steril		
5.	Penolong persalinan adalah seorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk membantu ibu dalam menjalankan proses persalinan		
6.	Dukungan suami dan keluarga tidak penting dalam proses persalinan		
7.	Selama proses persalinan ibu tidak boleh makan dan minum, karena mengganggu proses persalinan		
8.	Tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia, harusnya masyarakat lebih sadar bahwa pentingnya pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan		
9.	Dukun dapat memberi pelayanan yang aman dan memberi kontribusi pada keselamatan jiwa ibu		
10.	Kelahiran anak merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis		
11.	Penggunaan obat-obatan selama kehamilan dan persalinan sangat penting, untuk menghindari komplikasi walaupun tanpa indikasi.		
12.	Bidan tenaga professional yang sangat menjaga Privasi pasien		
13.	Selama masa proses persalinan, Bidan akan memantau kesejahteraan fisik, spiritual dan sosial ibu/keluarganya		
14.	Secara kultural, masih kuatnya anggapan/pandangan masyarakat bahwa kehamilan dan persalinan hanya persoalan wanita sehingga ibu merasa bahwa mitos tersebut harusnya dilestarikan saja		
15.	Memeriksa kehamilan di sarana kesehatan atau bidan terdekat minimal 4 kali kunjungan		

### 3.3.2. Sikap

Keterangan : SS : Sangat Setuju    N : Netral    STS : Sangat Tidak Setuju  
 S : Setuju    TS : Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Baiknya seluruh ibu yang bersalin hendak melahirkan di Fasilitas Kesehatan (Klinik Bersalin, Puskesmas dan Rumah Sakit)					
2.	Jika ibu ingin bersalin, apakah ibu langsung mencari Dukun karena dukun lebih terampil.					

3.	Bersalin kepada dukun lebih nyaman, bersih dan tidak mudah infeksi					
4.	Jika terjadi komplikasi kehamilan atau komplikasi saat bersalin ibu harus mendatangi tenaga kesehatan.					
5.	Pengalaman bidan tidak begitu baik jika dibandingkan dengan dukun yang sudah banyak pengalaman dalam menolong persalinan.					
6.	Pentingnya Dukun Bayi berkolaborasi dengan Bidan.					
7.	Dukun juga tetangga sendiri jadi lebih dekat dari rumah dan lebih mudah. Biayanya juga lebih murah.					
8.	Bersalin di fasilitas kesehatan sangat nyaman, bersih, dan cepat dapat penanganan bila ada komplikasi saat bersalin					
9.	Disaat tanda persalinan sudah tampak, harusnya Ibu mencari Dukun					
10.	Setelah bersalin perut ibu harus di ikat kencang supaya tidak melar.					
11.	Ibu harus dibersihkan setelah persalinan guna menjaga kenyamanan dan mencegah infeksi					
12.	Ibu tidak boleh memberikan ASI yang pertama keluar setelah bersalin, karena itu ASI yang sudah basi.					
13.	Jika Ibu sedang hamil dan ingin bersalin, sebaiknya ibu mendatangi bidan/dokter atau Fasilitas Kesehatan terdekat					

### 3.3.3. Budaya

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Karena sudah turun-temurun di daerah saya bahwa setiap wanita yang bersalin harus ditolong oleh dukun, tanggapan seperti ini sangatlah tidak tepat.					
2.	Sebaiknya pertolongan persalinan dilakukan oleh dukun saja, karena dukun lebih berpengalaman daripada Tenaga Kesehatan.					
3.	Dukungan keluarga sangatlah berpengaruh dalam lancarnya proses persalinan, khususnya suami.					
4.	Dukun biasanya memberikan ramuan-ramuan yang dipercaya bisa mempermudah persalinan dan diurut yang sangat dipercaya masyarakat.					
5.	Pembinaan dukun bayi sangatlah penting karena bertujuan untuk menjaga, mempertahankan dan					

	meningkatkan keterampilan dukun bayi.					
6.	Karena Ibu/Mertua turun-temurun melahirkan kepada dukun, maka saya harus melahirkan kepada dukun juga karena lebih murah dan aman.					
7.	Harusnya Bidan dan dukun saling bekerjasama dalam menolong persalinan.					
8.	Ramuan-ramuan yang diberikan dukun, dapat memperlancar proses persalinan, sehingga persalinan cepat.					
9.	Setelah bayi lahir, bidan akan memotong tali pusat dengan gunting steril dan diikat dengan benang steril					
10.	Secara kultural, masih kuatnya anggapan atau pandangan masyarakat bahwa kehamilan dan persalinan hanya persoalan wanita					
11.	Tali pusat yang telah dibersihkan tidak boleh sama sekali dibubuhi ramuan, jamu, daun-daunan karena dapat menyebabkan infeksi					
12.	Bayi baru lahir tidak langsung dimandikan minimal 6 jam karena bayi dapat kedinginan					
13.	Tali pusat setelah dibersihkan, dibubuhi ramuan, jamu, daun-daunan untuk menghindari penyakit tertentu					
14.	Ibu tidak boleh memberikan ASI yang pertama keluar setelah bersalin, karena itu ASI yang sudah basi mitos ini sangatlah tidak tepat					
15.	Ibu tidak boleh tidur selama 3 jam setelah bersalin, karena ada roh jahat dapat merenggut nyawa ibu jika langsung tidur.					

**MASTER DATA UJI VALIDITAS  
FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL  
DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT 2019**

No. Resp	Nama	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Pekerjaan	Ekonomi	Penolong Persalinan	Peng 1	Peng 2	Peng 3	Peng 4	Peng 5	Peng 6	Peng 7	Peng 8	Peng 9	Peng 10	Peng 11	Peng 12	Peng 13	Peng 14	Peng 15	Peng 16	Peng 17	Peng 18	Peng 19	Peng 20	Total Peng	
1	Ny. M	32	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6	
2	Ny. H	29	Katolik	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	
3	Ny. C	21	Kristen	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	
4	Ny. H	24	Kristen	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
5	Ny. R	25	Kristen	Nias	SMA	Wrswt	>2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	
6	Ny. A	25	Katolik	Batak	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
7	Ny. T	29	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
8	Ny. A	27	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
9	Ny. S	30	Katolik	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	
10	Ny. L	35	Kristen	Nias	PT	PNS	>2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
11	Ny. B	33	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	7	
12	Ny. T	38	Kristen	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	
13	Ny. R	25	Katolik	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	5	
14	Ny. G	24	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	
15	Ny. R	30	Kristen	Batak	PT	PNS	>2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18	

Sik 1	Sik 2	Sik 3	Sik 4	Sik 5	Sik 6	Sik 7	Sik 8	Sik 9	Sik 10	Sik 11	Sik 12	Sik 13	Sik 14	Sik 15	Sik 16	Sik 17	Sik 18	Sik 19	Sik 20	Total Sikap	Bud 1	Bud 2	Bud 3	Bud 4	Bud 5	Bud 6	Bud 7	Bud 8	Bud 9	Bud 10	Bud 11	Bud 12	Bud 13	Bud 14	Bud 15	Bud 16	Bud 17	Bud 18	Bud 19	Bud 20	Total Budaya	
2	1	1	3	1	1	4	3	4	1	1	1	3	3	2	4	3	1	1	2	42	1	1	1	2	1	2	2	4	3	2	3	2	1	1	2	2	3	4	2	2	41	
1	2	2	3	1	1	4	3	4	1	1	5	5	2	1	3	3	1	2	3	48	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	44	
3	2	1	4	5	5	4	4	4	1	3	4	5	4	3	2	4	3	5	4	70	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	1	3	2	4	2	2	3	52	
5	4	3	1	1	2	3	1	3	5	3	2	1	2	3	3	1	1	5	4	53	3	3	3	2	1	1	4	5	4	3	2	1	1	3	4	1	2	1	1	4	49	
4	5	5	4	3	3	4	4	4	1	2	3	4	5	4	3	4	3	4	5	74	4	5	4	5	3	4	1	3	2	1	3	4	3	2	1	4	5	4	4	1	63	
1	3	3	2	1	1	1	2	1	3	4	5	4	3	4	5	2	2	1	2	50	2	2	1	1	3	4	1	1	2	3	2	1	1	2	1	4	4	1	4	1	41	
3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	35	1	2	3	2	1	1	1	3	4	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	33	
1	5	5	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	44	2	3	3	1	2	3	2	3	4	5	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	48	
2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	5	4	3	2	1	1	2	3	4	1	49	3	2	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	4	3	3	1	1	3	3	45	
5	5	5	5	2	3	4	5	4	4	5	3	2	3	2	2	5	4	3	2	73	5	3	4	5	5	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	81
2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	5	2	2	2	4	46	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	48	
5	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	4	2	1	3	2	2	1	3	51	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3	59	
2	1	1	3	4	1	2	3	2	1	2	3	4	5	4	3	3	1	1	2	48	4	3	2	1	1	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	4	2	3	49	
1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	2	2	3	2	3	4	3	2	2	1	39	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	3	4	1	3	3	2	3	1	40	
5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	1	5	4	5	5	3	82	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	3	2	4	5	3	2	5	4	81	

**MASTER DATA PENELITIAN**  
**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL**  
**DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT 2019**

No. Resp	Nama	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Pekerjaan	Ekonomi	Penolong Persalinan	Peng 1	Peng 2	Peng 3	Peng 4	Peng 5	Peng 6	Peng 7	Peng 8	Peng 9	Peng 10	Peng 11	Peng 12	Peng 13	Peng 14	Peng 15	Total Peng	Kat Peng
1	NY. T	26	Kristen	Nias	SMP	Wrsta	>2.217.476	DUKUN	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	1
2	Ny. L	22	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9	1
3	Ny. C	25	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	8	1
4	Ny. S	31	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9	1
5	Ny. S	30	Kristen	Nias	SMA	Petani	>2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	2
6	Ny. R	33	Kristen	Nias	SMA	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2
7	Ny. M	39	Katolik	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	1
8	Ny. U	38	Kristen	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2
9	Ny. A	22	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
10	Ny. B	25	Kristen	Nias	SMA	Petani	<2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
11	Ny. N	26	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	2
12	Ny. Y	26	Kristen	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	2
13	Ny. E	21	Kristen	Batak	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	1
14	Ny. M	20	Katolik	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	1
15	Ny. D	22	Katolik	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1
16	Ny. A	27	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	1
17	Ny. P	30	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10	1
18	Ny. I	32	Kristen	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2
19	Ny. C	36	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	1
20	Ny. T	33	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11	1

21	Ny. H	29	Katolik	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	2
22	Ny. E	23	Kristen	Nias	SMA	Petani	<2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	2	
23	Ny. Z	36	Katolik	Batak	PT	PNS	>2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	2	
24	Ny. F	20	Katolik	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	2	
25	NY. T	21	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	1	
26	Ny. L	22	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	1	
27	Ny. R	22	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	2	
28	Ny. E	24	Kristen	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	2	
29	Ny. D	36	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	1
30	Ny. W	35	Kristen	Nias	SMA	Wrsta	>2.217.476	BIDAN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	2	
31	Ny. A	38	Katolik	Nias	PT	PNS	>2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	2	
32	Ny. S	33	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10	1	
33	Ny. U	23	Kristen	Batak	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	9	1	
34	Ny. Y	34	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	7	1
35	Ny. W	27	Katolik	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	1	
36	Ny. B	28	Katolik	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2	
37	Ny. H	31	Kristen	Nias	SMA	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	2	
38	Ny. T	34	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	BIDAN	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	1	
39	Ny. V	33	Kristen	Batak	SMA	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2	
40	Ny. K	37	Kristen	Nias	PT	Wrsta	>2.217.476	BIDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	2	
41	Ny. J	29	Katolik	Nias	SMP	Petani	<2.217.476	DUKUN	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10	1	
42	Ny. N	30	Kristen	Nias	SD	Petani	<2.217.476	DUKUN	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	6	1	

**Keterangan :**

Kategori Pengetahuan

1 = Kurang Baik

2 = Baik

Kategori Pengetahuan

1 = Kurang Baik

2 = Baik

Kategori Pengetahuan

1 = Kurang Baik

2 = Baik

Kategori Pengetahuan

1 = Kurang Baik

2 = Baik

Sik 1	Sik 2	Sik 3	Sik 4	Sik 5	Sik 6	Sik 7	Sik 8	Sik 9	Sik 10	Sik 11	Sik 12	Sik 13	Total Sikap	Kat_Sik	Bud 1	Bud 2	Bud 3	Bud 4	Bud 5	Bud 6	Bud 7	Bud 8	Bud 9	Bud 10	Bud 11	Bud 12	Bud 13	Bud 14	Bud 15	Total Budaya	Kat_Bud
2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	1	4	5	39	1	2	2	1	3	4	3	5	4	3	2	1	3	2	4	5	44	2
1	2	1	2	1	2	4	5	3	2	1	1	1	26	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	3	4	5	5	40	1
3	2	2	1	2	2	5	3	2	1	3	2	1	29	1	4	1	1	2	3	2	2	3	4	5	4	1	1	2	3	38	1
2	2	2	2	1	2	3	4	5	4	5	2	1	35	1	2	3	4	3	2	1	1	1	3	4	4	5	1	2	3	39	1
3	4	5	2	3	3	4	4	3	2	5	3	5	46	2	3	3	2	4	5	4	3	5	3	2	2	4	3	5	3	51	2
5	5	2	3	2	3	3	4	4	5	4	5	4	49	2	5	4	3	2	1	2	3	4	4	5	5	4	5	4	5	56	2
3	4	4	4	5	3	4	3	2	4	3	4	5	48	2	3	2	4	1	2	3	5	4	3	3	4	5	2	5	4	50	2
3	2	3	2	4	4	3	2	3	5	4	3	2	40	2	5	4	5	3	3	5	4	2	3	2	5	4	3	2	3	53	2
4	5	4	3	2	3	4	5	4	3	2	2	3	44	2	2	3	5	1	4	2	1	2	5	4	3	1	2	2	3	40	1
5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	57	2	1	5	4	3	2	2	3	4	5	3	2	1	1	3	2	41	1
2	3	3	2	4	3	2	1	1	2	5	5	4	37	1	3	3	1	4	5	2	2	4	5	3	4	2	1	4	3	46	2
5	4	3	4	5	4	3	2	1	1	2	3	4	41	2	4	4	5	3	2	4	4	5	4	3	3	2	1	4	4	52	2
4	3	2	2	2	3	3	2	1	1	4	5	3	35	1	4	5	3	3	2	1	1	3	1	4	5	4	3	2	1	42	1
2	3	1	1	2	3	2	1	4	5	5	4	3	36	1	2	2	1	3	4	3	4	5	3	5	4	5	2	1	2	46	2
3	3	2	1	4	5	4	3	2	2	3	4	3	39	1	5	4	2	2	4	3	1	1	2	3	4	5	1	2	3	42	1
5	4	3	4	5	1	1	2	3	1	4	5	4	42	2	2	4	4	2	1	1	2	3	5	4	2	2	3	5	2	42	1
2	3	1	4	5	3	2	1	1	3	2	4	3	34	1	4	3	1	1	3	4	5	4	5	3	1	2	2	3	3	44	2
5	2	3	3	4	5	4	3	3	4	5	3	3	47	2	4	5	3	3	1	2	4	4	3	1	3	3	4	2	3	45	2
2	2	3	2	1	2	3	4	3	2	5	5	4	38	1	2	3	4	3	3	1	1	2	3	4	5	3	2	1	1	38	1
3	2	1	1	3	4	3	5	3	2	5	4	3	39	1	4	3	2	3	4	3	3	4	1	1	2	1	1	2	1	35	1

2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	1	4	38	1	3	2	1	3	3	4	2	1	3	4	2	3	2	1	2	36	1
5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	2	3	5	50	2	3	3	2	5	5	1	2	3	5	4	3	2	3	4	2	47	2
5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	61	2	5	4	3	4	4	3	5	4	3	2	2	1	3	4	5	52	2
3	4	3	4	4	5	3	4	4	2	3	3	5	47	2	3	2	2	3	4	2	1	1	5	4	3	2	1	5	4	42	1
2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	5	3	4	37	1	3	1	1	1	2	3	4	5	2	3	1	3	4	1	3	37	1
1	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	5	4	33	1	5	2	2	3	1	5	4	3	3	1	2	5	2	1	1	40	1
2	3	3	3	4	5	3	3	4	2	1	1	5	39	1	4	3	2	3	1	2	1	5	4	3	1	2	1	4	2	38	1
3	2	1	4	3	4	3	2	3	2	1	2	3	33	1	3	2	1	4	3	2	1	4	3	3	1	2	2	1	2	34	1
2	3	1	1	2	4	2	3	3	2	1	1	4	29	1	3	2	1	4	4	3	2	5	1	3	4	1	1	3	4	41	1
3	3	5	4	3	2	2	3	4	5	4	5	5	48	2	3	3	4	2	4	4	3	2	5	1	3	4	4	1	4	47	2
5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	61	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	70	2
3	2	4	4	3	2	1	1	2	3	4	5	5	39	1	3	4	1	2	4	3	4	3	1	1	2	4	1	1	3	37	1
5	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	37	1	5	4	1	2	2	3	1	3	2	2	4	5	1	3	2	40	1
4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	1	4	37	1	3	4	5	2	1	2	3	1	1	4	5	2	3	4	2	42	1
1	2	2	3	2	1	2	3	4	5	5	5	4	39	1	1	4	3	3	2	1	5	5	4	1	3	2	5	3	1	43	2
5	3	4	4	5	5	3	4	2	3	3	4	5	50	2	3	3	2	2	3	3	1	2	4	5	1	3	2	1	3	38	1
5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	54	2	5	5	3	3	4	3	2	4	5	5	3	2	1	4	5	54	2
2	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	4	5	36	1	3	2	3	4	4	3	2	1	1	4	5	4	3	2	2	43	2
4	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	56	2	4	4	3	5	5	4	3	2	1	2	3	2	2	3	5	48	2
5	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	5	5	55	2	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	2	62	2
3	4	2	2	4	5	3	3	3	2	1	4	3	39	1	5	5	4	3	3	2	1	4	4	3	1	5	4	2	3	49	2
3	4	2	1	1	2	3	4	5	4	3	3	5	40	2	5	2	5	2	1	1	3	4	2	1	1	3	2	3	2	37	1





Pengetahuan14	Pearson Correlation	.873**	.607*	.327	.342	.071	.875**	.342	.055	.491	.342	-.218	.342	.196	1	.327	.875**	-.071	.600	.873**	.342	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.234	.211	.800	.000	.211	.847	.063	.211	.435	.211	.483		.234	.000	.800	.018	.000	.211	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pengetahuan15	Pearson Correlation	.444	.218	.444	.431	.218	.491	.123	.444	.389	.431	-.111	.123	.055	.327	1	.491	-.218	.722**	.444	.123	.589**
	Sig. (2-tailed)	.097	.435	.097	.109	.435	.063	.662	.097	.152	.109	.693	.662	.847	.234		.063	.435	.002	.097	.662	.021
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pengetahuan16	Pearson Correlation	.764**	.464	.218	.262	-.071	1.000**	.262	.218	.327	.262	-.327	.564*	.071	.875**	.491	1	-.196	.764**	.764**	.262	.713**
	Sig. (2-tailed)	.001	.081	.435	.346	.800	0,000	.346	.435	.234	.346	.234	.029	.800	.000	.063		.483	.001	.001	.346	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pengetahuan17	Pearson Correlation	-.218	.071	-.218	.040	.071	-.196	.040	.327	-.055	.040	.055	.040	.196	-.071	-.218	-.196	1	-.218	-.218	.040	.028
	Sig. (2-tailed)	.435	.800	.435	.887	.800	.483	.887	.234	.847	.887	.847	.887	.483	.800	.435	.483		.435	.435	.887	.921
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pengetahuan18	Pearson Correlation	.722**	.491	.444	.431	.218	.764**	.431	.444	.389	.431	-.111	.431	.327	.600	.722**	.764**	-.218	1	.722**	.431	.840**
	Sig. (2-tailed)	.002	.063	.097	.109	.435	.001	.109	.097	.152	.109	.693	.109	.234	.018	.002	.001	.435		.002	.109	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pengetahuan19	Pearson Correlation	1.000**	.491	.444	.431	.218	.764**	.431	.167	.389	.431	-.111	.123	.327	.873**	.444	.764**	-.218	.722**	1	.431	.815**
	Sig. (2-tailed)	0,000	.063	.097	.109	.435	.001	.109	.553	.152	.109	.693	.662	.234	.000	.097	.001	.435	.002		.109	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pengetahuan20	Pearson Correlation	.431	.262	.431	.659**	-.040	.262	1.000**	.123	.185	.659**	-.185	.318	.342	.342	.123	.262	.040	.431	.431	1	.611*
	Sig. (2-tailed)	.109	.346	.109	.008	.887	.346	0,000	.662	.510	.008	.510	.248	.211	.211	.662	.346	.887	.109	.109		.015
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total Pengetahuan	Pearson Correlation	.815**	.713**	.538*	.639*	.367	.713**	.611*	.438	.594*	.639*	-.040	.333	.522*	.769**	.589**	.713**	.028	.840**	.815**	.611*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.038	.010	.178	.003	.015	.103	.020	.010	.887	.226	.046	.001	.021	.003	.921	.000	.000	.015	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





Sikap16	Pearson Correlation	-.088	-.181	-.198	-.061	-.064	-.168	-.184	-.061	-.184	.063	-.287	-.033	.119	.135	.214	1	-.061	-.101	-.215	.151	-.037
	Sig. (2-tailed)	.755	.519	.480	.829	.820	.548	.512	.829	.512	.824	.300	.907	.672	.630	.444		.829	.721	.441	.591	.897
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Sikap17	Pearson Correlation	.236	.182	.192	1.000**	.575*	.463	.589*	1.000**	.589*	-.288	.189	.373	.499	.599*	.109	-.061	1	.540*	.285	.139	.738**
	Sig. (2-tailed)	.397	.516	.494	0,000	.025	.082	.021	0,000	.021	.297	.500	.171	.058	.018	.699	.829		.038	.303	.620	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Sikap18	Pearson Correlation	.415	.552*	.515*	.540*	.495	.805**	.414	.540*	.414	.230	.681**	.352	.029	.066	-.279	-.101	.540*	1	.496	.034	.729**
	Sig. (2-tailed)	.124	.033	.050	.038	.061	.000	.125	.038	.125	.409	.005	.198	.918	.814	.314	.721	.038		.060	.903	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Sikap19	Pearson Correlation	.550*	.274	.150	.285	.462	.691**	.571*	.285	.571*	.278	.434	.299	.078	.198	.023	-.215	.285	.496	1	.457	.684**
	Sig. (2-tailed)	.034	.324	.594	.303	.083	.004	.026	.303	.026	.315	.106	.279	.784	.480	.935	.441	.303	.060		.086	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Sikap20	Pearson Correlation	.452	.377	.257	.139	.247	.425	.431	.139	.431	.046	-.253	.028	.190	.431	.226	.151	.139	.034	.457	1	.501
	Sig. (2-tailed)	.090	.166	.355	.620	.374	.114	.109	.620	.109	.871	.362	.921	.498	.109	.417	.591	.620	.903	.086		.057
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total Sikap	Pearson Correlation	.643**	.566*	.451	.738**	.677**	.776**	.715**	.738**	.715**	.111	.462	.528*	.379	.537*	.076	-.037	.738**	.729**	.684**	.501	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.028	.091	.002	.006	.001	.003	.002	.003	.693	.083	.043	.163	.039	.787	.897	.002	.002	.005	.057	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Budaya8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,046 ,870 15	,253 ,363 15	,271 ,330 15	,047 ,869 15	-,418 ,121 15	-,440 ,101 15	,336 ,221 15	1 ,078 15	,469 ,403 15	,233 ,571 15	,159 ,864 15	-,049 ,438 15	-,217 ,065 15	-,488 ,221 15	,336 ,101 15	-,440 ,665 15	-,122 ,262 15	,309 ,101 15	-,440 ,221 15	,336 ,221 15	,090 ,750 15
Budaya9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,000 1,000 15	,037 ,897 15	,380 ,162 15	,011 ,968 15	-,146 ,605 15	-,437 ,103 15	,364 ,182 15	,469 ,078 15	1 ,017 15	,606 <sup>*</sup> ,717 15	,102 ,709 15	-,105 ,135 15	-,405 ,399 15	-,235 ,182 15	,364 ,103 15	-,437 ,462 15	-,206 ,536 15	-,174 ,103 15	-,437 ,182 15	,364 ,182 15	,085 ,762 15
Budaya10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,349 ,203 15	,348 ,204 15	,529 <sup>*</sup> ,042 15	,055 ,847 15	,343 ,211 15	,267 ,336 15	,460 ,085 15	,233 ,403 15	,606 <sup>*</sup> ,017 15	1 ,587 <sup>*</sup> 15	,587 <sup>*</sup> ,021 15	,138 ,623 15	,027 ,923 15	-,164 ,560 15	,460 ,085 15	,267 ,336 15	-,082 ,772 15	-,112 ,690 15	,267 ,336 15	,460 ,085 15	,521 <sup>*</sup> ,046 15
Budaya11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,530 <sup>*</sup> ,042 15	,438 ,103 15	,459 ,085 15	,481 ,070 15	,633 <sup>**</sup> ,011 15	,609 <sup>*</sup> ,016 15	,495 ,060 15	,159 ,571 15	,102 ,717 15	,587 <sup>*</sup> ,021 15	1 ,001 15	,778 <sup>**</sup> ,019 15	,597 <sup>*</sup> ,956 15	,016 ,060 15	,495 ,016 15	,609 <sup>*</sup> ,515 15	,183 ,178 15	,367 ,016 15	,609 <sup>*</sup> ,060 15	,495 ,060 15	,841 <sup>**</sup> ,000 15
Budaya12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,525 <sup>*</sup> ,045 15	,300 ,277 15	,276 ,320 15	,553 <sup>*</sup> ,032 15	,657 <sup>**</sup> ,008 15	,537 <sup>*</sup> ,039 15	,401 ,139 15	-,049 ,864 15	-,105 ,709 15	,138 ,623 15	,778 <sup>**</sup> ,001 15	1 ,002 15	,729 <sup>**</sup> ,763 15	,085 ,139 15	,401 ,039 15	,537 <sup>*</sup> ,280 15	,298 ,108 15	,432 ,039 15	,537 <sup>*</sup> ,139 15	,401 ,139 15	,738 <sup>**</sup> ,002 15
Budaya13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,541 <sup>*</sup> ,037 15	,289 ,296 15	,293 ,289 15	,563 <sup>*</sup> ,029 15	,610 <sup>*</sup> ,016 15	,579 <sup>*</sup> ,024 15	,244 ,381 15	-,217 ,438 15	-,405 ,135 15	,027 ,923 15	,597 <sup>*</sup> ,019 15	,729 <sup>**</sup> ,002 15	1 ,038 15	,539 <sup>*</sup> ,381 15	,244 ,024 15	,579 <sup>*</sup> ,426 15	,222 ,134 15	,405 ,024 15	,579 <sup>*</sup> ,381 15	,244 ,005 15	,681 <sup>**</sup> 15
Budaya14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,284 ,305 15	,030 ,917 15	,185 ,510 15	,327 ,234 15	,394 ,146 15	,193 ,491 15	,180 ,520 15	-,488 ,065 15	-,235 ,399 15	-,164 ,560 15	,016 ,956 15	,085 ,763 15	,539 <sup>*</sup> ,038 15	1 15	,180 ,520 15	,193 ,491 15	-,196 ,483 15	-,287 ,300 15	,193 ,491 15	,180 ,520 15	,244 ,380 15
Budaya15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,652 <sup>**</sup> ,008 15	,251 ,366 15	,333 ,225 15	,197 ,481 15	,409 ,130 15	,078 ,784 15	1,000 <sup>**</sup> 0,000 15	,336 ,221 15	,364 ,182 15	,460 ,085 15	,495 ,060 15	,401 ,139 15	,244 ,381 15	,180 ,520 15	1 ,784 15	,078 ,252 15	-,315 ,787 15	-,076 ,787 15	,078 ,784 15	1,000 <sup>**</sup> 0,000 15	,618 <sup>*</sup> ,014 15

Budaya16	Pearson Correlation	.549*	.480	.312	.378	.846**	1.000**	.078	-.440	-.437	.267	.609*	.537*	.579*	.193	.078	1	.434	.061	1.000**	.078	.674**
	Sig. (2-tailed)	.034	.070	.257	.165	.000	0.000	.784	.101	.103	.336	.016	.039	.024	.491	.784		.106	.829	0.000	.784	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Budaya17	Pearson Correlation	.101	.137	.132	.491	.350	.434	-.315	-.122	-.206	-.082	.183	.298	.222	-.196	-.315	.434	1	.354	.434	-.315	.263
	Sig. (2-tailed)	.719	.627	.639	.063	.201	.106	.252	.665	.462	.772	.515	.280	.426	.483	.252	.106		.195	.106	.252	.344
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Budaya18	Pearson Correlation	.129	.100	.014	.328	-.106	.061	-.076	.309	-.174	-.112	.367	.432	.405	-.287	-.076	.061	.354	1	.061	-.076	.235
	Sig. (2-tailed)	.648	.723	.961	.232	.706	.829	.787	.262	.536	.690	.178	.108	.134	.300	.787	.829	.195		.829	.787	.400
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Budaya19	Pearson Correlation	.549*	.480	.312	.378	.846**	1.000**	.078	-.440	-.437	.267	.609*	.537*	.579*	.193	.078	1.000**	.434	.061	1	.078	.674**
	Sig. (2-tailed)	.034	.070	.257	.165	.000	0.000	.784	.101	.103	.336	.016	.039	.024	.491	.784	0.000	.106	.829		.784	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Budaya20	Pearson Correlation	.652**	.251	.333	.197	.409	.078	1.000**	.336	.364	.460	.495	.401	.244	.180	1.000**	.078	-.315	-.076	.078	1	.618*
	Sig. (2-tailed)	.008	.366	.225	.481	.130	.784	0.000	.221	.182	.085	.060	.139	.381	.520	0.000	.784	.252	.787	.784		.014
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total Budaya	Pearson Correlation	.870**	.687**	.725**	.716**	.814**	.674**	.618*	.090	.085	.521*	.841**	.738**	.681**	.244	.618*	.674**	.263	.235	.674**	.618*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.002	.003	.000	.006	.014	.750	.762	.046	.000	.002	.005	.380	.014	.006	.344	.400	.006	.014	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI REALIBILITAS PENGETAHUAN

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	15	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### UJI REALIBILITAS SIKAP

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	15	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	13

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### UJI REALIBILITAS SOSIAL BUDAYA

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	15	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## HASIL OUT PUT PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

#### Frequency Table

		Statistics				
		Ekonomi	Pengetahuan	Sikap	Sosial Budaya	Penolong Persalinan
N	Valid	42	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0	0

#### Frequency Table

		Ekonomi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	36	85,7	85,7	85,7
	2	6	14,3	14,3	100,0
Total		42	100,0	100,0	

#### Frequency Table

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	23	54,8	54,8	54,8
	2	19	45,2	45,2	100,0
Total		42	100,0	100,0	

#### Frequency Table

		Sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	23	54,8	54,8	54,8
	2	19	45,2	45,2	100,0
Total		42	100,0	100,0	

Frequency Table

**Sosial Budaya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	22	52,4	52,4	52,4
2	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Frequency Table

**Penolong Peralinan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	33	78,6	78,6	78,6
2	9	21,4	21,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Frequency Table

**Statistics**

	Ekonomi	Pengetahuan	Sikap	Sosial Budaya	Penolong Peralinan
N Valid	42	42	42	42	42
Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

**Ekonomi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	36	85,7	85,7	85,7
Tinggi	6	14,3	14,3	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Frequency Table

**Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	23	54,8	54,8	54,8
Baik	19	45,2	45,2	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Frequency Table****Sikap**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	23	54,8	54,8	54,8
Baik	19	45,2	45,2	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Frequency Table****Sosial Budaya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	22	52,4	52,4	52,4
Baik	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Frequency Table****Penolong Persalinan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	33	78,6	78,6	78,6
Baik	9	21,4	21,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

## 2. Analisis Bivariat

### Crosstabs

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penolong Persalinan * Jarak Tempuh	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
Penolong Persalinan * Ekonomi	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
Penolong Persalinan * Pengetahuan	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
Penolong Persalinan * Sikap	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
Penolong Persalinan * Sosial Budaya	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%

### Ekonomi \*Penolong Persalinan

**Crosstab**

			Penolong Persalinan		Total
			DUKUN	BIDAN	
Ekonomi	Rendah	Count	32	4	36
		% within Ekonomi	88,9%	11,1%	100,0%
		% within Penolong Persalinan	97,0%	44,4%	85,7%
		% of Total	76,2%	9,5%	85,7%
	Tinggi	Count	1	5	6
		% within Ekonomi	16,7%	83,3%	100,0%
		% within Penolong Persalinan	3,0%	55,6%	14,3%
		% of Total	2,4%	11,9%	14,3%
Total	Count		33	9	42
	% within Ekonomi		78,6%	21,4%	100,0%
	% within Penolong Persalinan		100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		78,6%	21,4%	100,0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.933 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	11,932	1	,001		
Likelihood Ratio	13,122	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,001
Linear-by-Linear Association	15,553	1	,000		
N of Valid Cases	42				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is

b. Computed only for a 2x2 table

### Pengetahuan \*Penolong Persalinan

#### Crosstab

			Penolong Persalinan		Total
			DUKUN	BIDAN	
Pengetahuan	Kurang	Count	22	1	23
		% within Pengetahuan	95,7%	4,3%	100,0%
	Baik	% within Penolong Persalinan	66,7%	11,1%	54,8%
		% of Total	52,4%	2,4%	54,8%
		Count	11	8	19
		% within Pengetahuan	57,9%	42,1%	100,0%
	Baik	% within Penolong Persalinan	33,3%	88,9%	45,2%
		% of Total	26,2%	19,0%	45,2%
		Count	33	9	42
		% within Pengetahuan	78,6%	21,4%	100,0%
Total	% within Penolong Persalinan	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	78,6%	21,4%	100,0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.810 <sup>a</sup>	1	,003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,710	1	,010		
Likelihood Ratio	9,554	1	,002		
Fisher's Exact Test				,006	,004
Linear-by-Linear Association	8,600	1	,003		
N of Valid Cases	42				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is

b. Computed only for a 2x2 table

### Sikap\*Penolong Persalinan

#### Crosstab

			Penolong Persalinan		Total
			DUKUN	BIDAN	
Sikap	Kurang	Count	22	1	23
		% within Sikap	95,7%	4,3%	100,0%
		% within Penolong Persalinan	66,7%	11,1%	54,8%
		% of Total	52,4%	2,4%	54,8%
	Baik	Count	11	8	19
		% within Sikap	57,9%	42,1%	100,0%
		% within Penolong Persalinan	33,3%	88,9%	45,2%
		% of Total	26,2%	19,0%	45,2%
Total	Count	33	9	42	
	% within Sikap	78,6%	21,4%	100,0%	
	% within Penolong Persalinan	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	78,6%	21,4%	100,0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.810 <sup>a</sup>	1	,003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,710	1	,010		
Likelihood Ratio	9,554	1	,002		
Fisher's Exact Test				,006	,004
Linear-by-Linear Association	8,600	1	,003		
N of Valid Cases	42				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is

b. Computed only for a 2x2 table

### Sosial Budaya \*Penolong Persalinan

#### Crosstab

			Penolong Persalinan		Total
			DUKUN	BIDAN	
Sosial Budaya	Kurang	Count	21	1	22
		% within Sosial Budaya	95,5%	4,5%	100,0%
		% within Penolong Persalinan	63,6%	11,1%	52,4%
		% of Total	50,0%	2,4%	52,4%
	Baik	Count	12	8	20
		% within Sosial Budaya	60,0%	40,0%	100,0%
		% within Penolong Persalinan	36,4%	88,9%	47,6%
		% of Total	28,6%	19,0%	47,6%
Total	Count	33	9	42	
	% within Sosial Budaya	78,6%	21,4%	100,0%	
	% within Penolong Persalinan	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	78,6%	21,4%	100,0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,821 <sup>a</sup>	1	,005		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5,857	1	,016		
Likelihood Ratio	8,588	1	,003		
Fisher's Exact Test				,008	,007
Linear-by-Linear Association	7,635	1	,006		
N of Valid Cases	42				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is

b. Computed only for a 2x2 table



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/tv/helvetia)

Nomor : 826 Ext/DKN/FFK/AKH/10/2019  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NINIAT MURNI HIA  
NPM : 1801032179

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

#### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH DUKUN BAYI DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22/03/2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN (0123096601)

Tembusan :  
1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT  
KECAMATAN ULU MORO'O  
DESA BUKIT TINGGI**

*Alamat : Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat-Kode Pos: 22862*

Nomor : 140/84/BT/VI/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pelaksanaan Survei Awal**

Bukit Tinggi, 25 Mei 2019  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Farmasi dan  
Kesehatan INKES Helvetia Medan  
di.-  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Institut Kesehatan Helvetia Medan No. 823/EXT/DKN /FFK /IKH/III/2019 Tanggal 22 Maret 2019 perihal Permohonan Survei Awal, maka dengan ini Kepala Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat pada Prinsipnya mengizinkan dilakukannya Survei Awal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

Berkenaan dengan hal tersebut, dengan ini kami menerima mahasiswa yang tertera namanya dibawah ini :

Nama : **NINIAT MURNI HIA**  
NIM : 1801032179  
Program Study : D4 Kebidanan  
Judul Penelitian : Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

Telah nyata melakukan Survei Awal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Bukit Tinggi,



**GENERASI PENERUS GULO**



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 720/EXT/DKN/FFK/IKH/UHdg  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,  
Pimpinan DESA FADOŔO  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NINIAT MURNI HIA  
NPM : 1801032179

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019**

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18/05/2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
DARWINSYAH SUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN (0125096601)

Tembusan :  
- Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT  
KECAMATAN MANDREHE  
DESA FADORO**

*Alamat : Mandrehe Desa Fadoro Ds. IV Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat-Kode Pos: 22862*

Nomor : 180/ /Fad/V/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pelaksanaan Uji Validitas**

Bukit Tinggi, 27 Mei 2019

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Farmasi dan  
Kesehatan INKES Helvetia Medan  
di.-

Tempat

Dengan Hormat,


Sehubungan dengan Surat Institut Kesehatan Helvetia Medan No. 720/EXT/DKN /FFK /IKH/V/2019 Tanggal 18 Mei 2019 perihal Permohonan Uji Validitas, maka dengan ini Kepala Desa Fadoro Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat pada Prinsipnya mengizinkan dilakukannya Uji Validitas di Desa Fadoro Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

Berkenaan dengan hal tersebut, dengan ini kami menerima mahasiswi yang tertera namanya dibawah ini :

Nama : **NINIAT MURNI HIA**  
NIM : 1801032179  
Program Study : D4 Kebidanan  
Judul Penelitian : Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

Telah nyata melakukan Uji Validitas di Desa Fadoro Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Fadoro,  
  
**NURMAWATI GULO, S.Pd**



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 721/EXT/DKW/PEK/IKFF/U/2019  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT  
di-Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NINIAT MURNI HIA  
NPM : 1801032179

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

### **FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18/05/2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN. (0125096601)

Tembusan :  
- Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT**  
**KECAMATAN ULU MORO'O**  
**DESA BUKIT TINGGI**

*Alamat : Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat-Kode Pos: 22862*

Nomor : 140/92/BT/VI/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pelaksanaan Penelitian**

Bukit Tinggi, 03 Juni 2019  
 Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Farmasi dan  
 Kesehatan INKES Helvetia Medan  
 di.-  
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Institut Kesehatan Helvetia Medan No. 721/EXT/DKN /FFK /IKH/V/2019 Tanggal 18 Mei 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat pada Prinsipnya mengizinkan dilakukannya Penelitian di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

Berkenaan dengan hal tersebut, dengan ini kami menerima mahasiswi yang tertera namanya dibawah ini :

Nama	: NINIAT MURNI HIA
NIM	: 1801032179
Program Study	: D4 Kebidanan
Judul Penelitian	: Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Pertolongan Persalinan Normal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat Tahun 2019

Telah nyata melakukan Penelitian di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Bukit Tinggi,





## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NINIAT MURNI HIA  
NPM : 1801032179  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(NINIAT MURNI HIA)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. IVANSRI MARSAULINA P, SST, M.Kes (0104018501) (No.HP : 0852-7065-2221)
2. FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes. (0114089102) (No.HP : 0852-7090-7876)

#### Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan


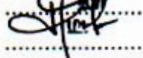
WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :


Nama : NINIAT MURNI HIA  
 NIM : 1801032179  
 Program Studi : KEBIDANAN / D4  
 Judul : FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019  
 Tanggal Ujian Sebelumnya : 11 APRIL 2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	IVANSRI MARSAULINA P, SST, M.Kes	<u>15-05-2019</u>	
2.	FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.	<u>15-05-2019</u>	

Medan, 15 MEI 2019...

KAPRODI  
 D4 KEBIDANAN  
 FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



  
 ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

##### Identitas Mahasiswa :

Nama : NINIAT MURNI HIA  
NIM : 1801032179  
Program Studi : KEBIDANAN / D4  
Judul : FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019  
Tanggal Ujian : 08 Agustus 2019  
Sebelumnya :

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	IVANSRI MARSAULINA P, SST, M.Kes	13.08.2019	
2.	FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.	14.08.2019	

Medan, 14 AGUSTUS 2019



ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

##### Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NINIAT MURNI HIA  
NPM : 1801032179  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTOLONGAN PERSALINAN  
OLEH DUKUN BAYI DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O  
KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : IVANSRI MARSAULINA P, SST, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu, 06/02/2019	Judul	Acc. lanjut Bab I, II, III	
2	Senin, 11/03/2019	Bab I, II, III	Perbaiki	
3	Rabu, 13/03/2019	Bab I, II, III	Perbaiki	
4	Senin, 18/03/2019	Bab I, II	Acc. + Perbaiki Bab III, kuesioner	
5	Selasa, 19/03/2019	Bab II, kuesioner	Perbaiki	
6	Senin, 01/04/2019	Bab III, kuesioner	Acc.	
7	Kamis, 04/04/2019	Acc. proposal	Slap Masu Sem pro -	
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
KESEHATAN HELVETIA

Medan, 21/03/2019  
Pembimbing 1 (Satu)



(KELVIERA DESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

IVANSRI MARSAULINA P, SST, M.Kes

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00291100000000000000)

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NINIAT MURNI HIA  
NPM : 1801032179  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTOLONGAN PERSALINAN  
OLEH DUKUN BAYI DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU MORO'O  
KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu / 06 Februari 2019	Konsul Judul	Acc	
2	Rabu / 20 Maret 2019	BAB I, II, III & kuisioner	Perbaiki Bab I, II, III dan kuisioner	
3	Kamis / 21 Maret 2019	BAB I, II, III & kuisioner	Perbaiki Bab III dan kuisioner	
4	Senam / 08 April 19	ACC	ACC sidang laporan	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI FERIALIES MAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 21/03/2019

Pembimbing 2 (Dua)

FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NINIAT MURNI HIA  
NPM : 1801032179  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN  
: PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU  
MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : IVANSRI MARSAULINA P, SST, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin/13 Mei 2019	Uji Validitas & Reliabilitas	Acc, Lanjut Bab IV, V	
2	Rabu/15 Mei 2019	BAB IV	Perbaiki	
3	Senin/17 Juni 2019	BAB IV, BAB V	Perbaiki	
4	Kamis/11 Juli 2019	BAB IV, V	ACC. lanjut Abstrak	
5	Sabtu/13 Juli 2019	ABSTRAK	Perbaiki	
6	Rabu/24 Juli 2019	Abstrak, Master Tabe	ACC. Revisi Master Tabe	
7	Kamis/01 Ags 2019	BAB IV, V, Abstrak	Acc Maju Sidang Hasil..	
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



( ELVI ERA LISMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 24/07/2019

Pembimbing 1 (Satu)

IVANSRI MARSAULINA P, SST, M.Kes

#### **KETENTUAN:**

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NINIAT MURNI HIA  
NPM : 1801032179  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN PERTOLONGAN  
PERSALINAN NORMAL DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN ULU  
MORO'O KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu/26/06/2019	Uji validitas & uji reabilitas	Acc. lanjut BAB IV, BAB V	
2	Jumat/26/07/2019	BAB IV, BAB V	Perbaiki	
3	Selasa/30/07/2019	bab. IV, bab V abstrak.	Perbaiki, BAB IV ACC	
4	Selasa/06/08/19	Abstrak	Revisi	
5	Selasa/06/08/19	Abstrak dan keseluruhan	ACC seminar hasil	
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



( ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 24/07/2019  
Pembimbing 2 (Dua)

FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

#### **KETENTUAN:**

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.













